

**UJI KETEPATAN APLIKASI MIQAT PLAYSTORE DALAM
PENENTUAN ARAH KIBLAT (STUDI KASUS MASJID
DI KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN
POLEWALI MANDAR)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Jurusan Syariah dan EBI
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh :

**MARYAM, U
NIM: 20156119078**

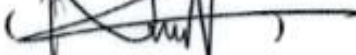

**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) MAJENE
2025-2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Playstore Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Masjid Di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)", yang disusun oleh Maryam, U : 20156119078, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis 16 Januari 2025 bertepatan dengan 16 Rajab 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 8 Oktober 2025 M
16 Rabiul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| Ketua | : Nuzha, S.Sy., M.H.I | () |
| Sekretaris | : Aminuddin Lahami, S.H., M.H | () |
| Penguji I | : Dr. Anwar Sadat, M.Ag | () |
| Penguji II | : Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D | () |
| Pembimbing I | : A. Jusran Kasim. S.H.I., M.H. | () |
| Pembimbing II | : Fatri Sagita, S.H.I., M.H | () |



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Maryam U**, NIM 20156119078, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam pada jurusan syariah dan ekonomi bisnis islam STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Playstore Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Masjid Di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujiakan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 2 Januari 2025

Pembimbing I



A. Jusran Kasim, S.H.I., M.H
NIP. 19840415201903 1 008

Pembimbing II



Fatri Sagita, S.H.I., M.H
NIP. 10891216201903 2 013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryam, U
NIM : 20156119078
Tempat Tanggal Lahir : Sabang Subik, 21 Agustus 1999
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam
Alamat : Sabang Subik
Judul : Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Playstore Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Masjid Di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene 8 Oktober 2025



Maryam, U
NIM:20156119078

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT dan pernyataan rasa bersyukur saya sebagai penulis kepadaNya atas Rahmat dan hidayah yang Allah Swt limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**UJI KETEPATAN APLIKASI MIQAT PLAYSTORE DALAM PENENTUAN ARAH KIBLAT (STUDI KASUS MASJID DI KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR)**”. Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam kepada panutan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah berperan langsung untuk membawa umat muslim menuju perkembangan umat pada pengetahuan agama islam yang luas dan sempurna dan merupakan Rahmat alam semesta.

Penulis sadar dan berterimakasih bahwa dalam penyelesaian skripsi penulis tidak dapat diselesaikan jika bukan dari bimbingan serta dorongan semangat dari beragam pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dengan selesainya skripsi ini, saya mengucapkan banyak terimakasih secara sukarela untuk kedua orang tua tercinta, yakni ibu **Umrah** dengan ayahanda **Umar**, saudara dan semua anggota keluarga baik dari pihak ibu ataupun dari pihak ayah dengan sukarela mengayomi dan menyemangati penulis dan membiayai penulis semasa kuliah hingga skripsi penulis bisa diselesaikan, tidak lupa pula penulis panjatkan doa kepada kedua orang tua agar semoga Allah SWT mengampuni dosa, memberikan kebahagiaan serta memberikan umur yang

panjang kepada kedua orang tua penulis. Ucapan terima kasih dari penulis sampaikan untuk:

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN) Majene.
2. Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
3. Ibu Nuzha, S.Sy., M.H.I Selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag selaku penguji pertama atas segala masukan yang membantu menyempurnakan skripsi ini.
5. Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D selaku penguji pertama atas segala masukan yang membantu menyempurnakan skripsi ini.
6. A. Jusran Kasim, S.HI., M.H selaku pembimbing pertama dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi penulis mulai dari penulisan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi sampai selesai.
7. Fatri Sagita, S.H.I., M.H selaku pembimbing kedua dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi penulis mulai dari penulisan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi sampai selesai.
8. Kepada seluruh dosen jurusan Syari'ah dan Ekonomi Bisnis Islam yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis hingga pada tahap untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum. (S.H).
9. Kepada semua staf akademik pada jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

10. Kepada staf Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberikan izin kepada penulis dan telah bersedia memberikan informasi yang penting bagi penulis.
11. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada keluarga orangtua Ibu Umrah dan Ayahanda Umar serta saudari-saudari saya.
12. Ucapan terimakasih kepada teman-teman sekelas hukum keluarga islam (HKI 3) yang telah bersama-sama baik suka maupun duka selama awal perkuliahan sampai akhir.

Dan untuk seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-satu kepada pihak-pihak karena siap memberi pendapat dan semangat untuk penulis selama berkuliah sampai selesainya skripsi ini, semoga Allah Swt membalas perbuatan baik kepada Bapak, Ibu, saudari, serta kerabat dekat dengan balasan yang tidak terkira dari sang Khalik.

Akhir kata, penulis berharap dalam penyusunan proposal skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan pembaca pada umumnya.

Manallahi musta'an wa'alaihittiklan assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Majene , 25 Desember 2024
Penyusun

MARYAM U
NIM: 20156119078

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB LATIN DENGAN SINGKATANNYA..... | xiii |
| ABSTRAK | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 9 |
| A. Pengertian Arah Kiblat | 9 |
| B. Sejarah Kiblat | 10 |
| C. Dasar Hukum Menghadap Kiblat | 14 |
| D. Pendapat Imam Mazhab Terhadap Menghadap Kiblat | 17 |
| 1. Imam Hanafi | 18 |
| 2. Imam Hambali | 18 |
| 3. Imam Maliki | 18 |
| 4. Imam Syafi'i..... | 19 |
| E. Pentingnya Ketepatan Arah Kiblat | 19 |
| F. Metode Penentuan Arah Kiblat | 20 |
| 1. Rashdul Kiblat | 20 |
| 2. Aplikasi Miqat..... | 23 |

| | |
|--|----|
| 3. Sun Compass..... | 25 |
| G. Batas Toleransi kementelencengan Arah Kiblat | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian..... | 28 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 28 |
| C. Sumber Data | 29 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 29 |
| E. Instrumen Penelitian | 31 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Gambaran Umum Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar | 33 |
| B. Hasil Penelitian..... | 40 |
| 1. Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Dalam Menentukan Arah Kiblat di Masjid Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar | 40 |
| 2. Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Dalam Menentukan Arah Kiblat | 54 |
| B. Posisi Arah Kiblat Masjid-Masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Implikasi Penelitian | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN..... | 81 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 4.1 Kondisi Geografis..... | 33 |
| Gambar 2 4.2 Luas Daerah..... | 35 |
| Gambar 4.3 Hasil pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid At-Taqwa Desa Pambusuang... | 42 |
| Gambar 4.4 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurut Tauhid Desa Sabang Subik | 43 |
| Gambar 4.5 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Yaqin Desa Bala..... | 43 |
| Gambar 4.6 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al-Amin Sabang Subik | 44 |
| Gambar 4.7 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Ridha Desa Lego | 45 |
| Gambar 4.8 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Iman Kelurahan Balanipa | 46 |
| Gambar 4.9 Hasil Perhitungan Arah Kiblat Pada Masjid Darussalam Desa Tammangalle | 47 |
| Gambar 4.10 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Bustanul Arifin Desa Bala..... | 47 |
| Gambar 4.11 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh | 48 |
| Gambar 4.12 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al-Falah Desa Tammangalle . | 49 |
| Gambar 4.13 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada masjid Nurul Hidayah Desa Galung Tuluk..... | 50 |
| Gambar 4.14 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al Muawanah Desa Galung Tuluk..... | 51 |
| Gambar 4.15 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid H.M. Husein | 52 |
| Gambar 4.16 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Raodhatul Jannah | 53 |
| Gambar 4.17 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Hidayah Desa Lego | 53 |
| Gambar 4.18 Posisi Arah Kiblat Di Masjid At-Taqwa Menggunakan Metode Google Earth..... | 56 |
| Gambar 4.19 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurut Tauhid Menggunakan Metode Google Earth..... | 57 |
| Gambar 4.20 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Yaqin Menggunakan Metode Google Earth..... | 58 |
| Gambar 4.21 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al-Amin Menggunakan Metode Google Earth | 59 |
| Gambar 4.22 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Ridha Menggunakan Metode Google Earth . | 60 |
| Gambar 4.23 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Iman Menggunakan Metode Google Earth..... | 61 |
| Gambar 4.24 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Darussalam Menggunakan Metode Google Earth | 62 |
| Gambar 4.25 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Bustanul Arifin Menggunakan Metode Google Earth | 63 |
| Gambar 4.26 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh Menggunakan Metode Google Earth..... | 64 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.27 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al-Falah Menggunakan Metode Google Earth | 65 |
| Gambar 4.28 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Hidayah Menggunakan Metode Google Earth..... | 66 |
| Gambar 4.29 1Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al Muawanah Menggunakan Metode Google Earth..... | 67 |
| Gambar 4.30 Posisi Arah Kiblat Di Masjid H.M. Husein Menggunakan Metode Google Earth..... | 68 |
| Gambar 4.31 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Raodhatul Jannah Menggunakan Metode Google Earth..... | 69 |
| Gambar 4.32 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Hidayah Menggunakan Metode Google Earth..... | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Data Jarak Ibukota Kecamatan Balanipa ke Desa/Kelurahan..... | 34 |
| Tabel 4.2 Jumlah Masjid dan Musala di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar | 36 |
| Tabel 4.3 Struktur Organisasi KUA..... | 37 |
| Tabel 4.4 Data Masjid Kecamatan Balanipa..... | 40 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Menggunakan Metode Rashdul Kiblat Harian dan Sun Compass..... | 54 |
| Tabel 4.6 Perhitungan Posisi Arah Kiblat Masjid Kec. Balanipa | 71 |
| Tabel 4.7 Daftar Arah Bangunan Masjid Yang Bisa di Toleransi | 73 |
| Tabel 4.8 Daftar Masjid-Masjid Diluar Batas Toleransi Arah Kiblat..... | 73 |

**PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB LATIN DENGAN
SINGKATANNYA**

A. Transliterasi Arab dan Latin

Berikut adalah abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf latin :

| Abjad Arab | penyebutan | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------------|------------------|-----------------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak ada simbol | Tidak ada simbol |
| ب | <i>Baa</i> | B | Ba |
| ت | <i>Taa</i> | T | Ta |
| ث | <i><u>Thaa</u></i> | <u>Th</u> | Th (garis berada di bawah) |
| ج | <i>Jiim</i> | J | Ja |
| ح | <i>Ha</i> | H | Ha |
| خ | <i><u>Kha</u></i> | Kh | ka dan ha |
| د | <i>Daal</i> | D | De |
| ذ | <i><u>Dhaal</u></i> | Dh | Dh (garis berada di bawah) |
| ر | <i>Raa</i> | R | Er |
| ز | <i>Zaa</i> | Z | Zet |
| س | <i>Siin</i> | S | Es |
| ش | <i><u>Shiin</u></i> | Sh | <u>Sy</u> (garis berada di bawah) |
| ص | <i>ṣaad</i> | ṣ | es (titik berada di bawah) |
| ض | <i>ḍaad</i> | ḍ | d (titik berada di bawah) |
| ط | <i>ṭa</i> | ṭ | t (titik berada di bawah) |
| ظ | <i>ẓa</i> | ẓ | z (titik berada di bawah) |

| | | | |
|----|---------------|---|-------------------|
| ع | ' <i>ayn</i> | ' | Apostrof terbalik |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qaf</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| هـ | <i>Haa</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ' | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

Hamzah (ء) terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda, apabila terletak di tengah ataupun di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal tunggal untuk bahasa Arab yang menyimbolkan tanda ataupun harakat, transliterasinya seperti berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| أ | <i>dammah</i> | U | U |

Untuk vokal Arab dengan simbolnya berupa gabungan antara harakat dan huruf hijaiyah, transliterasinya berupa gabungan huruf sepeerti berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| وَ | fathah dan yā' | Ai | a dan i |
| وِ | fathah dan waw | Au | a dan u |

Contoh :

لَيْسَ : *laisa*

مَوْلَانٌ : *maulana*

C. Maddah

Maddah atau disebut vokal panjang yang simbolnya berupa harakat dan huruf, Transliterasi berupa tanda dan huruf, sebagai berikut:

| Huruf dan Harkat | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------|
| أ...إ...أ | fathah dan alif atau yā' | Ā | a dan garis di atas |
| ي | Kasrah dan yā' | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | ḍammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh :

نَاكِلٌ : *nākila*

يَمُونٌ : *yamūna*

جِيمٌ : *jīmin*

D. Tā marbūṭah

Transliterasi untuk *tā marbūṭah* ada dua, yakni *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Jika untuk kata yang berakhir *tā marbūṭah* kemudian di ikuti kedua kata yang memakai kata sandang (*al-*) dan bacaan kata tersebut terpisah maka *tā marbūṭah* transliterasinya (h), contohnya:

الْكِيَّةُ : *al-kiyah*

الطَّلْحَةُ : *al-talhah*

الهُزَيْمَةُ : *a -huzaimah*

E. *Syaddah atau Tasydid*

Syaddah atau tasydid dalam teks Arab di simbolkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasinya disimbolkan dengan mengulang huruf atau konsonan ganda dengan diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَسَّامٌ : *rassamu*

مُمَرِّدَةٌ : *mumarridatun*

سَيَّارَةٌ : *sayyaratun*

Apabila huruf *ي* berada di akhir kata dan memakai tanda tasydid sedangkan didahului huruf kasrah maka akan di transliterasikan menjadi huruf *maddah ī*, seperti berikut ;

مَالِكِيٌّ : *malikī*

ذَكِيٌّ : *dzakī*

كُرْسِيٌّ : *kursī*

F. Kata Sandang

Kata sandang pada bahasa Arab disimbolkan dengan ال (alif lam ma'rifah). Di dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti pada umumnya, (*al-*), walaupun di ikuti oleh huruf *syamsiyah* ataupun *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kemudian disambungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh :

الْكِتَابُ : *al-kitabu*

الْمُسَاءِدُ : *al-musa'idu*

الْوَزِيرُ : *al-waziru*

الْحَاكِمُ : *al-hakimu*

G. Hamzah

Huruf *hamzah* (ء) ditransliterasi menjadi huruf apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah yang letaknya ada di tengah dan di akhir teks atau kata. jika hamzah letaknya di awal kata maka hamzah tidak disimbolkan sebab teks/kata bahasa Arab dia akan menjadi huruf *alif*,

Contoh :

أَبُو بَكْرٍ : *abū bakri*

أَرْكَانٌ : *arkanu*

أَبْوَابٌ : *abwābu*

أَفْلاَمٌ : *aklamu*

H. Penulisan kata Arab yang Lazim dalam Bahasa Indonesia

kata atau kalimat dalam tulisan bahasa Arabi sudah biasa di tulis dalam bahasa Indonesia, misalnya seperti kata Al-Qur'an yang berasal dari bahasa Arab (*Al-Qur'an*), MasyaAllah, dan alhamdulillah. Apabila kata-kata tersebut disambungkan dalam kalimat dalam bahasa Arab, maka harus ditulis seperti dibawah ini, sebagai berikut:

Majma' Az-Zawa'id

Ahlu'lkitāb

Ahkām

I. lafz Al-jalālah (الله)

apabila lafz Allah didahului oleh huruf *jarr* ataupun abjad Arab lainnya atau yang kedudukannya menjadi muḍāf ilaih atau frasa nominal, maka transliterasinya tidak ada huruf hamza.

Contoh :

مُلْكٌ لِلَّهِ : *mulakullāh*

بِكَلِمَاتِ اللَّهِ : *bikalimātillāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

J. Penggunaan Huruf Kapital

penulisan kata atau kalimat Arab dalam bahasa Indonesia mengenai penggunaan huruf kapital juga ditentukan berdasarkan pemakaian huruf kapital mengikuti pelafalan bahasa Indonesai yang telah diberlakukan, seperti dalam penggunaan huruf kapital jika menulis huruf awal nama orang, negara, nama

tempat, serta huruf pertama di awal kalimat atau disebut paragraf baru. Dalam kata Arab, jika nama diri didahului kata sandang (al-) maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri itu, bukan awalan kata sandangnya (al-) namun jika letaknya ada diawal teks maka kata sandang boleh menggunakan huruf kapital.

Contoh :

- *Al-Bukhari*
- *Allāhum mā bika ‘asbahnā wabika ‘amsaynā*
- *Al-Adab al-Mufrad*
- *Amal al-Yaum wa al-Lailah*
- *At-Targhib wa at-Tarhib*

Contoh penggunaan huruf kapital nama dalam daftar pustaka atau daftar referensi, sebafei berikut:

“ Abu al-Wahid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad Ibnu)”

K. Daftar Singkatan

Ada sejumlah singkatan yang diperlukan sebagai berikut :

- Swt. : *subhānahu wa ta’ālā*
- saw : *shallallāhu, ‘alaihi wa sallam*
- a.s : *‘alaihi al-salām*
- H : Hijriyah
- M : Masehi
- i. : lahir tahun

- w. : wafat tahun
- SM : sebelum masehi
- HR : hadist riwayat
- QS.../...:7 : QS Maryam/19:7

ABSTRAK

Nama : Maryam, U
NIM : 20156119078
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : *Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Playstore Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Masjid Di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar).*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat menggunakan metode rashdul kiblat harian dan sun compass pada masjid yang ada di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Adapun masalah yang di angkat dalam penelitian ini yakni : Bagaimana uji ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat pada masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dan Bagaimana posisi arah kiblat masjid-masjid yang ada di kecamatan Balanipa kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif bersifat deskriptif yakni jenis penelitian yang mendapatkan data apa adanya dan tepat. Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan normatif syar'i, pendekatan Sosiologis dan pendekatan Astronomi. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. Dan pengumpulan data pada penelitian ini yakni melakukan observasi atau turun langsung ke lapangan dan melakukan hisab yakni mengukur secara langsung arah kiblat pada 15 masjid yang ada di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun hasil penelitian pada rumusan masalah pertama : hasil uji ketepatan aplikasi miqat playstore menggunakan metode rashdul kiblat harian dan sun compass yakni ditemukan beberapa masjid ditemukan kurang tepat kearah kiblat. Adapun Paling tinggi nilai kemelencengannya sebesar 1°. Jadi hasil penelitian ada 5 masjid yang tingkat ketepatan metode aplikasi miqat playstore menggunakan metode rashdul kiblat harian dan sun compass dengan nilai kemeencengan 1° adalah masjid Nurut Tauhid, masjid Bustanu Arifin, masjid Nurul Hidayah, Al Muawanah dan H.M. Husein. Untuk hasil dari rumusan masalah kedua yakni : dari 15 masjid yang dijadikan sampel di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar ditemukan tidak ada posisi arah kiblat masjid yang benar-benar tepat mengarah ke ka'bah, namun ada beberapa masjid yang mendekati posisi arah kiblat dan tingkat kemelencengannya dapat ditoleransi yakni : masjid Nurut Tauhid masjid Al-Amin, masjid Nurul Iman, Masjid Nurul Hidayah dan masjid Al-Muawanah artinya posisi arah kiblat masjid tersebut berada di wilayah Mekkah atau Tanah Haram

Implikasi dalam penelitian ini yakni perlunya KUA (Kantor Urusan Agama) atau kemenag untuk melakukan pengukuran atau memverifikasi ulang arah kiblat masjid-masjid untuk menghadap ke arah kiblat dan mengadakan sosialisasi perihal penggunaan alat atau metode penentuan arah kiblat yang tepat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat muslim perlu memperhatikan syarat sahnya salat seperti suci dari hadas (hadas besar/kecil) atau najis, menutup aurat dengan pakaian yang bersih, berada di tempat bersih, telah masuk waktu salat, dan menghadap ke kiblat.¹ Untuk mendirikan salat harus berada di tempat yang bersih seperti masjid, musala, dan yang harus diperhatikan adalah menghadap ke arah kiblat.

Dalam penentuan arah kiblat di awal masa Islam dengan pernyataan bahwa sejak di zaman Nabi dengan para sahabatnya telah mengembangkan metode penentuan arah kiblat dengan menggunakan benda-benda langit untuk dijadikan pedoman.

Pada zaman dahulu cara penentuan arah kiblat di Negara Indonesia menggunakan cara yang sederhana yakni dengan menggunakan bayang matahari. Namun arah yang ditunjukkan itu tidak menggunakan metode perhitungan akan tetapi dia hanya mengira-ngira saja arah kiblat dengan melihat bayang matahari terbenam atau menghadap ke barat.

Di era modern ini pengetahuan ilmu falak semakin berkembang terutama dengan munculnya metode atau alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan menentukan arah kiblat diantaranya ada bencet atau disebut dengan miqyas tongkat istiwa', google earth, rubu mujayyab, kompas, Global Positioning System

¹CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230417101516-569-93860/rukun-syarat-wajib-dan-syarat-sah-sholat-yang-harus-dipenuhi>. di akses pada tanggal 30 Mei 2023, 13:20

(GPS), aplikasi-aplikasi yang mendukung pengukuran arah kiblat dalam Smartphone dan masih banyak lagi²

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengesahkan putusan Majelis Ulama Indonesia pada No. 3 thn 2010 mengenai arah kiblat. Dalam putusan ini MUI telah menegaskan bahwa jika masjid atau musala melenceng dari arah kiblat maka masjid atau musala tidak perlu dibongkar, cukup dengan mengubah posisi shaf untuk menghadap ke arah barat. Tidak lama setelah fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 3 keluar, muncul diktum fatwa MUI No 05 Tahun 2010 isinya bahwa arah kiblat Indonesia adalah menghadap ke arah barat laut sesuai dengan letak wilayah masing-masing.

Adapun permasalahan dalam penentuan arah kiblat pada masjid-masjid yakni dengan ditentukan oleh orang yang ditokohkan dalam masyarakat namun belum tentu orang tersebut mampu menentukan arah kiblat yang benar dan tepat, sehingga bisa saja orang tersebut hanya mengira-ngira arah kiblat masjid yang dibangun dan melenceng dari arah seharusnya³, ada penentuan arah kiblat yang dipakai menggunakan alat yang bisa saja kurang tepat seperti hanya menggunakan kompas digital pada smartphone, alat ini perlu diperhatikan sebab banyak hal yang dapat mempengaruhi perubahan arah jarum kompas seperti pengaruh daya magnetik dalam smartphone android. Namun ada pula aplikasi penentuan arah kiblat yang akurat seperti aplikasi sun compass dengan bantuan bayang matahari. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting untuk menguji ketepatan metode

²Muhammad Hadi Bashori, *pengantar Ilmu Falak* (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2015), h 12

³T Djamaluddin, *Penyebab Kesalahan dan Solusi dalam Penentuan Arah Kiblat* <https://syariah.radenintan.ac.id/penyebab-kesalahan-dan-solusi-dalam-penentuan-arrah-kiblat> di akses pada tanggal 04 Juni 2023, 11:02

pengukuran arah kiblat aplikasi miqat playstore ini dengan menggunakan instrument lain.

Dari hasil observasi awal peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, berdasarkan dari data yang didapat dan arah kiblat di bangunan masjid dan musala wilayah Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar bahwa terdapat 37 bangunan masjid dan 10 bangunan musala. Dari jumlah masjid dan musala ini tidak sedikit yang melenceng dari arah kiblat, seperti pada masjid Ridha desa lego dengan arah kiblat 270° , masjid tersebut melenceng dari arah kiblat dengan selisih 22° ke arah barat, dan di masjid Nurul Hidayah desa Lego dengan arah kiblat 272° masjid tersebut melenceng dari arah kiblat dengan selisih 20°

Dengan demikian peneliti harus menguji ketepatan arah kiblat dengan menggunakan aplikasi miqat playstore dengan instrumen lainnya dari masjid yang melenceng untuk lebih tepat mengarah ke arah Ka'bah. Ibadah salat yang dilaksanakan umat muslim menjadi tidak sah jika tidak menghadap ke kiblat karena kita tahu menghadap ke kiblat adalah syarat syahnya salat.

Alangkah baiknya kita menyeragamkan arah kiblat demi sempurnanya ibadah shalat kita dengan menggunakan alat atau metode penentuan dan teori perhitungan arah kiblat yang telah berkembang sekarang di bidang ilmu falak. Dengan adanya fenomena diatas penulis tertarik untuk menguji ketepatan aplikasi miqat dalam menentukan arah kiblat di masjid yang berada di wilayah Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dengan mengutamakan ketepatan arah kiblat masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan aplikasi miqat playstore.

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan tafsiran terhadap arti seharusnya maka peneliti mendeskripsikan beberapa kata dari judul, yakni:

- a. Kiblat menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah arah ke Ka'bah di Makkah (pada waktu salat) atau arah jurusan dan mata angin.⁴ Kiblat adalah arah yang dituju umat muslim dalam melaksanakan ibadah seperti mendirikan salat, kiblat sasarannya mengarah pada bangunan Masjidilharam.
- b. Arah dalam geometri adalah informasi mengenai satu titik ke titik lainnya tanpa ada informasi jarak tersebut.⁵
- c. Miqat adalah suatu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui arah kiblat, waktu salat, dan visibilitas hilal dengan dilengkapi teknologi *augmented reality* atau disebut realitas bertambah ialah teknologi yang

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id> di akses pada tanggal 02 Juli 2023, 19:11

⁵Wikipedia Bahasa Indonesia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arah> di akses pada tanggal 02 Juli 2023, 19:16

memunculkan dan mengintegrasikan benda virtual ke dalam dunia nyata.⁶

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam objek kajian dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat pada masjid yang ada di kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar ?
2. Bagaimana posisi arah kiblat masjid-masjid yang ada di kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar ?

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis telah menemukan beberapa penelitian yang meneliti mengenai penentuan arah kiblat. Berikut adalah penelitian yang penulis temukan:

1. Andi Darmawangsa dan Andi Sumardin dengan judul penelitian “Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Qibla Tracker di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”, yang diterbitkan pada tahun 2022 yang isinya adalah tentang cara penggunaan alat ukur Qiblat Tracker dengan mengkombinasi metode perhitungan melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 2 masjid yang melenceng atau bergeser cukup jauh dari arah kiblat yakni masjid Baitul Afiah dengan selisih 09°, kemudian masjid Nurul

⁶Naufal Fazal Muttaqin, *Uji Akurasi Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Android Berteknologi Augmented Reality (Studi Analisis Aplikasi Miqat Karya Samer Joudi)*, Skripsi (Semarang: Syariah dan Hukum, UIN Walisongo, 2019) h. 70

Yakin dengan selisih 18° .⁷ Sedangkan untuk penulis nantinya menguji ketepatan menggunakan aplikasi Miqat Playstore dalam menentukan arah kiblat .

2. Nurnillawati dengan judul penelitian “Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang diterbitkan pada tahun 2021. Isi dari penelitian tersebut, penulis menggunakan metode pengukuran arah kiblat berupa tongkat istiwa’, dan kiblat Tracker Dalam hal ini, peneliti mengukur akurat dan tidaknya masjid-masjid yang ada di desa Pallantikang Kecamatan Bangkala dan benar peneliti berhasil menunjukkan bahwa rata-rata arah kiblat masjid di Desa Pallantikang melenceng dari arah kiblat seharusnya, kemelencengannya sekitar 3° hingga 18° .⁸ Sedangkan penulis akan menguji ketepatan aplikasi Miqat Playstore dalam menentukan arah kiblat.
3. Megawati, Alimuddin, Sohrah dengan judul penelitian “Akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa (Studi pengukuran dengan metode segitiga bola), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang diterbitkan pada tahun 2022. Dalam penelitian ini masjid yang terletak di desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, bahwa masyarakat menganggap jika sudah menghadap ke arah barat maka telah dikatakan mengarah ke arah kiblat. Dengan pengukuran arah kiblat menggunakan metode segitiga bola dan google Eart di 6 masjid

⁷Andi Darmawangsa, Andi Sumardin, *Akurasi Arah Kiblat Masjid Menggunakan Qibla Tracker di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, Jurnal Hukum Islam. Vol. 3, No. 1, 2022.

⁸Nurnillawati, *Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*, Skripsi (Makassar: Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Alauddin Makassar, 2021)

desa Tindang ternyata arah kiblatnya tidak akurat dengan menunjukkan bahwa 4 masjid ini melenceng sekitar 7° hingga 21° dan masjid lainnya dinyatakan akurat.⁹ Sedangkan untuk penelitian penulis nantinya akan menguji ketepatan aplikasi Miqat Playstore untuk menentukan arah kiblat.

4. Jandelta Setiawan dengan judul penelitian “Akurasi Pengukuran Arah Kiblat di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” UIN Raden Fatah Palembang, diterbitkan pada tahun 2017. Dalam isi penelitian tersebut, peneliti mengambil metode bayang matahari untuk mengetahui keakurasian arah kiblat masjid yang ada di desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat dalam penentuan arah kiblat yang tepat, dari hasil pengukuran arah kiblat yang dilakukan peneliti bahwa masjid yang ada di desa Terusan menang ini melenceng dari arah kiblat sekitar 10° masjid ini akan berpengaruh ke sekitarnya karena akan menjadi patokan untuk menghadap kiblat.¹⁰ Dan untuk metode penelitian yang akan digunakan untuk menguji ketepatan aplikasi Miqat Playstore dengan beberapa instrumen penentuan arah kiblat.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ketepatan aplikasi miqat playstore dalam penentuan arah kiblat.

⁹Megawati, Alimuddin, Sohrah, *Akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa (Studi Pengukuran Dengan Metode Segitiga Bola)*, jurnal, hukum islam Vol. 3, No. 2, 2022

¹⁰Jandelta Setiawan, *Akurasi pengukuran Arah Kiblat di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*, skripsi (Palembang: fakultas Syariah dan hukum, UIN Raden Fata Palembang) 2017

- b. Untuk mengetahui posisi arah kiblat di masjid-masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Peneliti dapat menambah pengetahuan yang lebih pada bidang ilmu falak terutama dalam pengukuran arah kiblat menggunakan metode aplikasi Miqat.
2. Dengan hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya penentuan arah kiblat yang tepat menghadap kiblat agar salat yang dilaksanakan sudah sempurna

b. Kegunaan praktis

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Dengan adanya penelitian ini berharap dapat dijadikan sumber informasi tambahan untuk kajian selanjutnya dalam bidang ilmu falak di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. *Pengertian Arah Kiblat*

Kata kiblat berasal dari lafadz arab القبلة atau مستقبلية yang berarti tempat untuk dijadikan arah. Kiblat dapat diartikan arah sebagaimana dalam bahasa arab bahwa arah disebut *jihah, syatrah atau qiblah* yang diartikan sebagai arah menghadap atau disebut dengan azimuth.¹¹

Menurut Ensiklopedi Hukum Islam dari karya Abdul Aziz Dahlan yang mengatakan bahwa kiblat arah yang ditujukan ke bangunan Ka'bah kepada umat muslim dalam mendirikan suatu ibadah. Dari ensiklopedi Islam yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia mengartikan kiblat sebagai suatu arah bagi umat muslim untuk memalingkan/menghadapkan wajahnya dalam melaksanakan salat.¹²

Kiblat adalah arah yang menunjukkan suatu tempat untuk kaum muslimin melaksanakan ibadah salat tepatnya di Ka'bah yang berada di Masjidil Haram di kota Mekkah.¹³

Kiblat dalam bahasa Arab berawal dari kata *muqalabah* yang berarti berhadapan, awal mula kata berhadapan dalam kiblat dimulai dari suatu keadaan orang datang

¹¹Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak* (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2015), h 103

¹²Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam* (cet.1; Jakarta: PT Tiar Baru Van Hoeve, 1996), h 944

¹³Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak* (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2015), h 103

untuk menghadap. Kemudian diartikan menjadi kata arah untuk kaum muslimin dalam melaksanakan ibadah salat yang diharuskan untuk menghadap ke kiblat.¹⁴

Oleh karena itu, dapat didefinisikan bahwa menghadap kiblat ialah menghadap ke arah Ka'bah di Masjidil Haram bagi kaum muslim dalam melaksanakan salat dengan perlunya perhitungan posisi arah maupun posisi terdekat dari wilayah yang dikehendaki.

Para ulama telah sepakat bahwa arah kiblat bagi umat islam adalah mengarah ke Ka'bah, apabila umat muslim yang dapat melihat Ka'bah secara langsung ataupun berada di sekitar Ka'bah maka dianjurkan atau diwajibkan mendirikan salat untuk menghadap ke bangunan Ka'bah (arah ainul Ka'bah). Sementara untuk umat muslim yang tidak melihat Ka'bah secara langsung atau berada jauh dari Ka'bah maka wajib baginya mendirikan salat menghadap ke arah Ka'bah (jihatul Ka'bah).¹⁵

B. Sejarah Kiblat

Ka'bah atau yang disebut Baitullah adalah bangunan tempat beribadah bagi umat Islam yang berbentuk persegi (*Muka'ab*) yang posisi Ka'bah terletak di tengah-tengah Masjidil Haram di kota Mekkah. Ka'bah ini pertama kali dibangun oleh Nabi Ibrahim a.s. dan putranya yang bernama Ismail. Adapula yang menganggap bahwa pondasi Ka'bah telah ada sejak zaman Nabi Adam dan Nabi

¹⁴Kadir, *Fiqh Qiblat Cara Sederhana Menentukan Arah Kiblat Agar Sesuai Syari'at*, (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012, h 52

¹⁵Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2015), h 11

Shits, sehingga bisa dikatakan bahwa pondasi Ka'bah ini sudah ada sejak dulu dan dibina oleh para malaikat.¹⁶

Dijelaskan dalam ensiklopedi agama Islam bahwa Ka'bah adalah bangunan ini memakai batu (granit) yang kemudian dibuat menjadi bangunan yang berbentuk kubus dengan tinggi bangunan sekitar 16 meter, lebar 11 meter, dan pangan 13 meter.¹⁷ Dalam pembangunan Ka'bah, Nabi Ismail a.s., menerima hajar Aswad atau sebuah batu hitam dari malaikat Jibril di Jabal Qubais kemudian meletakkan hajar aswad di sudut bangunan Ka'bah.

Setelah Nabi Ibrahim a.s. dan putranya (Ismail as) wafat, maka Ka'bah dipelihara oleh keturunannya kemudian berlanjut ke Bani Jurhum, kemudian ke Bani Khuza'ah serta kabilah-kabilah Quraisy sekaligus mengenalkan menyembah berhala.

Hingga pada saat Muhammad diangkat menjadi Nabi sampai berpindah ke kota Madinah, bangunan Ka'bah yang awalnya dijadikan tempat ibadah ajaran Nabi Ibrahim a.s. (Tauhid) telah diubah menjadi tempat pemujaan dengan meletakkan patung berhala sebanyak 360 buah yang dulu dipercaya sebagai wujud tuhan bangsa Arab pada masa jahiliyyah.

Setelah peristiwa Fath al-Mekkah (penaklukan Mekkah) Nabi Muhammad saw. mulai mensucikan Ka'bah dengan memusnahkan 360 Patung berhala yang berada di sekeliling Ka'bah.

¹⁶Muhammad Ilyas, abd al-Ghani, *sejarah Mekah Dulu Dan Kini* Terjemahan: Anang Rizka Mesyhady (Madinah el-Munawwarah), h. 51

¹⁷Mircea Eliade, *The Encyclopedia Of Religion* (Vol.7; New York: Machmilan Publishing Company, t.th), h. 225

Pada saat Nabi Muhammad saw. hijrah dari Mekkah ke Madinah, penempatan atau posisi arah kiblatnya berubah ke arah Baitul Maqdis (Masjidil Aqsha). Di dalam buku Akhmad Siddiq Thabrani mengenai Tengah Pusaran Ka'bah dijelaskan bahwa umat muslim tengah menghadapi tantangan soal arah kiblat saat berada di Madinah.

Di wilayah itu kaum muslim berdampingan dengan umat kristiani dan kaum Yahudi, kaum yahudi ini menempatkan arah kiblatnya ke Baitul Maqdis. Meskipun demikian, kaum muslim tetap melaksanakan salat menghadap ke Baitul Maqdis Selama 17 bulan kaum muslim melaksanakan salat menghadap kiblat Baitul Maqdis.

Menurut riwayat, ada alasan Nabi Muhammad saw. ingin merubah arah kiblat yang awalnya menghadap ke Baitul Maqdis menjadi berpaling ke Masjidil Haram adalah karena Nabi Muhammad saw. selalu mendapat ejekan dari kaum yahudi Oleh sebab itu Nabi Muhammad saw. enggan menghadap ke kiblat yang sama dengan kaum Yahudi tersebut yang dikelilingi patung berhala, hingga akhirnya Nabi Muhammad berkata kepada Malaikat Jibril a.s untuk meminta memalingkan arah kiblatnya dari arah kiblat kaum Yahudi.¹⁸

Setelah usaha Nabi Muhammad saw. yang ingin memalingkan arah kiblatnya, didalam salatnya Nabi Muhammad memperbanyak berdoa dan meminta kepada Allah Swt. Maka turunlah wahyu Allah Swt. seperti yang tercantum dalam surah

¹⁸Muhammad Hanafi, QH, SS. M.SY, *Kenapa Arah Kiblat Umat Muslim Berubah dari Masjid Al Aqsho ke Masjid Al Harom*, <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1615945920/kenapa-arrah-kiblat-umat-muslim-berubah-dari-mesjid-al-aqsha-ke-masjidil-harom>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2023, 14:34

Al-Baqarah ayat 144 yang memerintahkan Nabi Muhammad untuk berpaling ke arah Masjidil Haram di Mekkah. Firman Allah Swt. sebagai berikut:

﴿ قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴾

Terjemahnya:

Sungguh, Kami melihat wajahmu (Nabi Muhammad) sering menengadah ke langit. Maka, pasti akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau sukai. Lalu, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana pun kamu sekalian berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Sesungguhnya orang-orang yang diberi kitab (41) benar-benar mengetahui bahwa (pemindahan kiblat ke Masjidilharam) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.¹⁹

Terjemahan Bahasa Mandar:

*Sitonganna iyami' (samata) massa'bi rupammu mindonga dai' di langi', jari iyami' na mappagilingo'o lao di kibla' iya muelo'i. Pagilingi rupammu lao di Masigi Haram. Anna mau inna muengei, pagilingi lao rupammu. Anna sitonganna (Yahudi anna Nasrani) iya dibeiki kitta' (Taurat anna Injil) naissangi, mua' meolo lao di Masigi Haram di'o tongan (pesio) pole di puang Alla Taala. Anna sitonganna puang Alla Taala andiangi balingangan pole di anu napogau' (ise'iya).*²⁰

Di saat wahyu Allah Swt. itu turun, Nabi Muhammad saw. mengubah posisi hingga memutar 180° ke arah kiblat baru di Masjidil Haram, para jama'ah pun mengubah posisinya mengikuti posisi arah kiblat Nabi Muhammad melaksanakan salat. Muhammad Ismail seorang penjaga Masjid Qiblatain tempat Nabi Muhammad melaksanakan salat, menyatakan bahwa tanda kiblat lama masih ada

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur : PT. Aksara Maya, (2019)

²⁰Muh. Idham Khalid Bodi, *koroang Mala'bi al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2029), h. 38

di masjid tersebut tepatnya terletak di atas pintu masuk menuju arah kiblat seharusnya.²¹

Masjid Qiblatain ini adalah salah satu peninggalan bersejarah islam termasuk kisah Nabi Muhammad yang menjadi saksi perpindahan kiblat shalat bagi umat muslim. Masjid Qiblatain ini disebut sebagai masjid dengan dua kiblat. Bagi jama'ah yang telah selesai melaksanakan ibadah haji mereka akan mendatangi masjid Qiblatain untuk mengetahui sejarah arah kiblat. Muhammad Ismail mengatakan bahwa masjid Qiblatain telah mengalami perubahan, seperti perubahan yang kini dapat disaksikan merupakan perubahan dibawah perintah Raja Fahd pada tahun 1987.

Dari perubahan bangunan masjid Qiblatain ini mempunyai dua arah mihrab yaitu ke arah Mekkah dan Palestina, namun pemerintahan arab hanya memfokuskan pada satu mihrab yang menghadap ke kiblat tepatnya menghadap Ka'bah di Mekkah. Dua mihrab ini mengambil geometri ortogonal dengan menggunakan menara dan kubah kembar. Kubah yang utama merupakan petunjuk arah kiblat yang sesungguhnya, sedangkan kubah yang kedua merupakan arah kiblat palsu sebagai bukti sejarah perpindahan arah kiblat. Kini masjid Qiblatain sudah bisa menampung banyak jamaah hingga 4000 jamaah.

C. Dasar Hukum Menghadap Kiblat

Para ulama telah sepakat bahwa salat diwajibkan menghadap ke Ka'bah di Masjidil Haram. Seperti yang dikutip dalam kitab fikih sunnah karya dari sayyid sabiq, mereka yang secara langsung melihat bangunan Ka'bah maka diwajibkan

²¹Hasriati, *Akurasi Arah Kiblat Masjid Nur Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*, Skripsi (Makassar: Fakultas Syari'a dan Hukum, UIN Alauddin Makassar, 2020), h. 15

menghadap ke bangunan Ka'bah ketika melaksanakan salat, begitu pula bagi yang tidak melihat bangunan Ka'bah secara langsung maka diwajibkan baginya menghadap ke arah Ka'bah di Masjidil Haram. Sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah, ketika salat dengan ijtihad Nabi Muhammad selalu menghadap ke Baitul Maqdis karena kedudukan Baitul Maqdis dianggap paling istimewa, namun karena masjid tersebut masih dikelilingi oleh ratusan berhala. Setelah beberapa bulan Nabi menghadap ke Baitul Maqdis untuk melaksanakan salat, turunlah firman Allah yang memerintahkan untuk berbalik ke Masjidil Haram yang telah dinantikan Nabi Muhammad saw. yakni QS: Al-Baqarah: 144/2

1. Dasar hukum menghadap ke kiblat dapat dilihat dalam al-Qur'an sebagai berikut:

a. QS: Al-Baqarah: 149 /2

﴿ وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴾

Terjemahnya :

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.²²

Terjemahan Bahasa Mandar :

*Anna inna pole' muengei missung. Pagilingi/pipioloio rupammu lao di Masigi Haram, sitongana atattuang, di'o tongang mesa attongangang pole di Puammu. Anna sitonganna puang Alla Taala andiangi balingangan pole di panggauammu.*²³

²²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur : PT. Aksara Maya, 2019)

²³Muh. Idham Khalid Bodi, *koroang Mala'bi al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2029), h. 38

b. QS: Al-Baqarah: 150/2

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا
وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۚ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ
وَاحْشَوْنِي وَلَا تَمَنَّيْ عَلَيَّكُمْ وَلَا تَعْلَمُكُمْ تَهْتَدُونَ ۗ

Terjemahnya:

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana saja kamu berada, maka hadapkanlah wajahmu ke arahnya agar tidak ada alasan bagi manusia (untuk menentangmu), kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Maka, janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku agar Aku sempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan agar kamu mendapat petunjuk.²⁴

Terjemahan dalam Bahasa Mandar

*Anna inna pole' muengei missung, pagilingi/pipioloji rupammu lao di Masigi Haram. Mau inna muengei (mie'), pepeoloji rupammu lao, malaai andiang diang hujjah disesemu, saliwanna to ta'lali (cilaka) pagaubawang di se'iya. Jari da parakke' lao, iya tia parakke'o Mai. Anna na Upasukku'i pammase-U mating, anna malao lao mallolongan panunju'pariroang.*²⁵

2. Dasar hukum menghadap kiblat dari dalil Hadits

Hadits Anas Bin Malik

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كُنَّا يُصَلِّي نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَنَزَلَتْ "قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ" فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ وَهُمْ رُكُوعٌ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَقَدْ صَلُّوا رُكُوعًا فَنَدَى أَلَا أَنْ قَدْ حَوَّلْتُ فَمَا لَوْ أَكْمَاهُمْ نَحْوَ الْقِبْلَةِ (رواه مسلم)

Terjemahnya:

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur : PT. Aksara Maya, 2019)

²⁵ Muh. Idham Khalid Bodi, *koroang Mala'bi al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2019), h. 39

Menceritakan kepada kami Abu Bakar Bin Syaibah, menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Tsabit dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah ﷺ (pada suatu hari) sedang mendirikan salat dengan menghadap ke Baitul Maqdis. Kemudian turunlah ayat Al-Qur'an: "sesungguhnya kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka kami sungguh akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Kemudian seorang lelaki Bani Salamah lewat (dihadapan sekumpulan orang yang sedang shalat subuh) dalam posisi ruku' dan sudah mendapat satu rakaat. Lalu ia menyeru, sesungguhnya kiblat ia telah berubah. Lalu mereka berpaling ke arah Kiblat. (HR. Muslim).²⁶

Dari dalil-dalil diatas dijelaskan bahwa menghadap ke kiblat adalah suatu keharusan untuk melaksanakan ibadah salat, para ulama (ilmu fiqh) juga sepakat bahwa menghadap ke kiblat merupakan salah satu syarat sahnya salat. Jika umat Islam dalam melaksanakan salat namun tidak menghadap ke kiblat maka salatnya dinyatakan tidak sah, kecuali dalam suatu keadaan tertentu. Ka'bah adalah kiblat umat Islam melaksanakan ibadah salat di sekitar Masjidil Haram di kota Makkah. Dan kota Makkah di Masjidil Haram adalah kiblat umat yang melaksanakan ibadah yang jauh atau tidak dapat melihat Ka'bah.

D. Pendapat Imam Mazhab Terhadap Menghadap Kiblat

Para ulama telah sepakat bahwa diwajibkan bagi umat yang melaksanakan ibadah di Masjidil Haram, melihat langsung bangunan Ka'bah maka wajib baginya untuk menghadap tepat ke bangunan Ka'bah. Namun para ulama berbeda pendapat bagi umat islam yang berada jauh dari Masjidil Haram atau Ka'bah untuk melaksanakan ibadah, yakni:

²⁶Maktabah Syamila, Imam muslim, Shahih Bukhari, Hadits no. 1208, h 66

1. Imam Hanafi

Di dalam kitab Imam Hanafi (*Bada'i Sana'i fi Tartib Asy-Syara,i*) yang menetapkan pada dua keadaan dalam melaksanakan salat yakni dalam keadaan mampu dan tidak mampu, artinya jika seseorang dapat melihat Ka'bah untuk melaksanakan ibadah salat maka wajib baginya untuk menghadap tepat ke bangunan Ka'bah, apabila tidak dilakukan maka salatnya dinyatakan tidak sah. Jika seorang tidak dapat melihat Ka'bah secara langsung, maka wajib baginya untuk menghadap ke arah Ka'bah dengan mengetahui petunjuk yang seharusnya menghadap ke arah kiblat.²⁷

2. Imam Hambali

Menurut Imam Hambali, ada 3 perihal orang dalam menghadap ke Ka'bah. Pertama, orang yang yakin atau mampu melihat bangunan Ka'bah secara langsung atau orang yang bertempat tinggal di sekitar Ka'bah hingga yakin menghadap ke Ka'bah maka wajib hukumnya untuk menghadap ke bangunan Ka'bah. Kedua, orang yang mungkin berada dekat dengan Ka'bah namun tidak melihat Ka'bah dan tidak tahu arah bangunan Ka'bah seperti halnya orang asing namun dia mendapat berita lain tentang arah kiblat. Ketiga, orang yang berijtihad dalam menentukan arah kiblat pada saat dia tidak dalam kedua keadaan di atas tetapi dia memiliki cara untuk mengetahui kiblat, maka ia wajib berijtihad.²⁸

3. Imam Maliki

Imam Maliki sepakat bahwa menghadap langsung ke bangunan Ka'bah (*ainul Ka'bah*) dalam melaksanakan salat adalah bagi orang yang dekat dan melihat

²⁷Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015), h 93

²⁸Ibid, h 93

langsung bangunan Ka'bah. Jika orang tidak dapat melihat Ka'bah secara langsung, maka tidak hanya wajah saja yang dihadapkan ke arah Ka'bah namun seluruh anggota badan harus dihadapkan ke arah Ka'bah.²⁹

4. Imam Syafi'i

Imam Syafi'i mengatakan bahwa menghadap Ka'bah diwajibkan baik bagi orang yang jauh maupun yang berdekatan dengan Ka'bah. Seperti halnya yang dapat mengetahui arah kiblat (Ka'bah) dengan tepat, maka wajib baginya untuk menghadap ke Ka'bah (*Ainul Ka'bah*).³⁰ Adapun permasalahan saat seorang tidak jauh dari Ka'bah tetapi tidak dapat melihat bangunan Ka'bah secara langsung seperti berada di atas gunung ataupun tempatnya lebih rendah dari bangunan Ka'bah, imam Syafi'i mengemukakan pendapat bahwa wajib bagi orang untuk menghadap ke bangunan Ka'bah baik itu dekat atau jauh, berada di ketinggian ataupun ketika berada di tempat yang lebih rendah dari bangunan Ka'bah maka menghadap ke bagian bawah bangunan Ka'bah.³¹

E. Pentingnya Ketepatan Arah Kiblat

Sangat penting untuk mengetahui arah kiblat yang benar dan tepat karena menghadap ke kiblat merupakan salah satu syarat sahnya salat. Kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa arah kiblat berada di arah barat, padahal sebenarnya arah barat bukanlah arah kiblat, hal ini disebabkan kurangnya kepedulian dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penentuan arah kiblat dan cenderung mengikuti arah kiblat yang telah digunakan oleh orang-orang dulu

²⁹Ismail, *Arah Kiblat Dalam Perspektif Fikih dan Geometri*, Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 7, No. 1, 2022. H. 62

³⁰Muh. Rasywan Syarif, *Problematika Arah Kiblat dan Aplikasi Perhitungannya*. Jurnal Studia Islamika. Vol. 9, No. 2, 2012. h. 247-249

³¹Abd al-Rahmān Al-Jazīrī, *Kitāb al-Fiqh 'alā Mazāhib al-arba'ah*, Juz I, (Libanon-Beirut: Dār al-Kutūb al-'Ilmiyah, 1941 H), 177-178

tanpa melakukan pengecekan atau pengukuran ulang ketepatan arah kiblat tersebut. Dengan demikian untuk meentukan arah kiblat harus dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan untuk menentukan arah kiblat yang benar dan tepat, ada beberapa cara yang dapat digunakan seperti cara tradisional yakni menggunakan arah matahari dan kompas dan ada cara modern yang telah berkembang seperti Google Earth, Rashdul kiblat, segitiga bola dan aplikasi-aplikasi yang dapat di akses pada smartphone.³²

F. Metode Penentuan Arah Kiblat

Perkembangan pengukuran arah kiblat kini dapat dilihat dari alat-alat dan cara yang digunakan untuk mengukur dan menentukan arah kiblat yakni:

1. Rashdul Kiblat

Metode penentuan arah kiblat menggunakan rashdul kiblat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Rashdul Kiblat Global/Tahunan

Rashdul kiblat global ialah peristiwa matahari berada tepat di atas Ka'bah Masjidil Haram. Rashdul kiblat global terjadi sebanyak 2x dalam satu tahunnya yaitu pada tanggal 27 Mei pada jam 12:17 dan pada tanggal 15 Juli pada jam 12:26. Karena ini adalah waktu Mekah (MLT) dan waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) dengan selisih waktu 4 jam 21 menit maka berubah menjadi jam 16:17 (WIB) dan jam 16:26 (WIB). Oleh sebab itu kaum muslim di Indonesia dapat melihat fenomena rashdul kiblat global pada tanggal 27 Mei pada jam 16:17 (WIB) dan pada tanggal 15 Juli pada jam 16:26 (WIB).

³²<https://kumparan.com/kumparantech/pentingnya-teknologi-tentukan-arah-kiblat>.
Diakses pada tanggal 13 Maret 2024

Dalam penentuan arah kiblat menggunakan rashdul kiblat global ini ditentukan berdasarkan bayang matahari pada sebuah tongkat yang lurus pada waktu tertentu. Metode ini berpatokan pada letak/posisi matahari yang mendekati titik zenit bangunan Ka'bah. Saat matahari berada tepat diatas Ka'bah di Mekkah maka semua bayangan benda tegak lurus di permukaan bumi akan menunjukkan ke arah kiblat, peristiwa ini juga disebut dengan istilah istiwa A'dzam.³³

Oleh sebab itu beberapa negara Islam termasuk Indonesia menggunakan metode ini, karena metode tersebut merupakan metode yang paling mudah dilakukan setiap orang dan tidak memerlukan perhitungan yang susah. Yang dibutuhkan hanya sebuah tongkat yang memiliki panjang sekitar satu meter kemudian diletakkan berdiri tegak di suatu tempat yang rata dan dapat dijangkau sinar matahari di tanggal dan waktu sama dengan terjadinya fenomena rashdul kiblat global. Dalam penentuan arah kiblat menggunakan teknik ini hanya diperkenankan untuk wilayahnya yang dapat melihat matahari secara langsung saat peristiwa rashdul kiblat global seperti wilayah Indonesia bagian timur yang tidak dapat menggunakan metode ini karena pada saat peristiwa tersebut matahari sudah terbenam. Untuk penentuan waktu suatu daerah dapat melakukan konversi waktu untuk waktu Mekkah (MLT)

b. Rashdul Kiblat Harian

Rashdul kiblat harian terjadi apabila matahari jalur bayangan matahari berimpit dengan arah yang menuju ke Ka'bah pada suatu lokasi hingga pada saat

³³Ai Ernawati dkk, *Rashdul Kiblat Global dan Local* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2021), h. 8.

itu juga setiap benda yang berdiri tegak di lokasi atau tempat yang bersangkutan akan menunjukkan arah kiblat (Ka'bah).

Metode ini mudah digunakan untuk mencari arah kiblat, jika hasilnya telah didapatkan maka secara langsung dapat mengetahui arah kiblat tanpa mencari arah utara lebih dahulu, namun metode ini hanya dapat digunakan jika matahari terlihat dan tidak terhalang benda langit seperti awan atau daerah-daerah yang tidak mendapatkan paparan sinar matahari. Perlu diketahui bahwa metode ini menggunakan proses perhitungan yang cukup rumit dan memerlukan data-data. Berikut data-data dan rumus yang digunakan:

1. Lintang Tempat (LT)
2. Bujur Tempat (BT)
3. Deklinasi Matahari (Dekm)
4. Equation Of Time (e)
5. Arah Kiblat (AQ)

Contoh perhitungan arah kiblat menggunakan rashdul kiblat harian pada masjid jami Al-Amin Desa Sabang Subik pada tanggal 27 Juli 2023:

Lintang Tempat (LT) : $-3^{\circ}30'12,34''$

Bujur Tempat (BT) : $119^{\circ}4'31,94''$

Deklinasi Matahari : $19^{\circ}16'35''$

Equation Of Time : $-0^{\circ}6'35''$

Arah Kiblat : $67^{\circ}40'30,97''$

A. $\text{Cotan A} = \sin \text{Lintang Tempat (LT)} \times \tan \text{Arah Kiblat (AQ)}$

$$\text{Cotan A} = \sin -3^{\circ}30'12,34'' \times \tan 67^{\circ}40'30,97''$$

$$A = -81^{\circ}31'8,47''$$

B. $\cos B = \tan$ Deklinasi Matahari $\times \cos A : \tan$ Lintang Tempat (LT)

$$\cos B = \tan 19^{\circ}16'35'' \times \cos -81^{\circ}31'8,47'' : \tan -3^{\circ}30'12,34''$$

$$B = 147^{\circ}13'43,11''$$

C. $C = B + A$

$$C = 147^{\circ}13'43,11'' + -81^{\circ}31'8,47''$$

$$C = 65^{\circ}41'43,64''$$

D. Bayangan = $C : 15 + 12 - \text{equation Of Time} + (\text{Bujur Standar} - \text{Bujur Tempat}) : 15$

$$\text{Bayangan} = 65^{\circ}41'43,64'' : 15 + 12 - -0^{\circ}6'35'' + (120 - 119^{\circ}4'31,94'') : 15$$

$$\text{Bayangan} = 16^{\circ}33'1,18''$$

Jadi bayangan untuk tanggal 27 Juli 2023 terjadi pada pukul 16 : 33 : 1,18 WITA.

2. Aplikasi Miqat

Aplikasi miqat adalah salah satu metode penentuan arah kiblat, Aplikasi miqat ini adalah karya dari Samer Joudi yang diterbitkan pada tahun 2019. Aplikasi ini memiliki perhitungan dan tingkat akurasi yang tinggi, mudah untuk digunakan dan memiliki fitur-fitur yang belum disediakan oleh aplikasi lain seperti fitur waktu salat, arah kiblat dan fitur visibilitas hilal.

Sebelum menggunakan aplikasi miqat secara maksimal maka perlu memenuhi syaratnya, yakni:

- a. Memberi izin aplikasi miqat untuk mengakses lokasi atau GPS serta kamera pada smartphone. Tujuannya adalah agar dapat mengolah data yang tepat dari *Global Positioning System* (GPS) kepada tiga fitur dalam aplikasi miqat yang

tidak lepas dari koordinat lintang, bujur dan ketinggian tempat pemakai aplikasi ini.

- b. Smartphone sepatutnya memiliki sensor *magnetic*, *Gyroscope*, *3D Orientation* dan *Magnetometer*. Sensor *magnetic* berfungsi untuk menunjukkan garis arah kiblat dengan menghubungkan titik koordinat daerah pengguna dengan titik koordinat Ka'bah di Mekkah sesuai dengan arah mata angin untuk fitur arah kiblat. Dalam aplikasi miqat sensor *Gyroscope* fungsinya untuk mendeteksi pergerakan suatu arah (kanan, kiri, bawah, atas, maju, mundur) dan lain sebagainya. *3D Orientation* fungsinya untuk melihat penyesuaian dan mendeteksi posisi smartphone menjadi mode landscape atau portrait. Sensor *Magnetometer* gunanya agar dapat mengetahui mana benda yang memancarkan magnet kuat, atau lemah.
- c. Smartphone mendukung aplikasi Open GL ES minimal versi 2.0. Open GL atau *Open Graphics Library* merupakan platform-independen yang mengutamakan untuk membuat grafis 3D yang dipercepat dengan hardware. Dengan kata lain, aplikasi ini tidak merekomendasikan metode apapun yang memungkinkan untuk mengubah objek 3D dengan cepat.

Cara menentukan arah kiblat menggunakan aplikasi miqat pada fitur 3D *Qibla* sebagai berikut :

1. Langkah awal dengan mengaktifkan koneksi internet, GPS dan kamera pada ponsel.
2. Membuka aplikasi miqat pada smartphone dan memberikan izin untuk mengakses GPS dan kamera smartphone.

3. Jika notifikasi kalibrasi kompas maka lakukan dengan cara miringkan dan gerakkan perangkat seperti angka 8.
4. Letakkan smartphone seperti posisi tertidur untuk memeriksa kedataran tempat dengan menggunakan fitur waterpass pada aplikasi miqat. Jika posisinya belum datar maka akan ditandai dengan munculnya tanda seru berwarna merah pada fitur waterpass.
5. Buka fitur *Qibla Map*, fitur ini akan memperlihatkan lokasi pada peta, tujuannya untuk mengecek titik lokasi sesuai yang ditunjukkan pada fitur ini.
6. Pindah ke fitur 3D Qibla, smartphone diposisikan berdiri dan di arahkan ke garis arah kiblat sampai gambar Ka'bah berada di tengah-tengah lingkaran pada fitur 3D Qibla. Apabila smartphone telah menghadap ke arah kiblat, akan ada notifikasi yang muncul tanda "You Are Facing The Qibla" artinya anda sedang menghadap kiblat.

3. Sun Compass

Sun compass adalah satu program aplikasi dalam smartphone yang berfungsi untuk memperoleh nilai azimuth³⁴ matahari dan arah kiblat pada aplikasi ini kapan saja dibutuhkan untuk menentukan arah kiblat. Dalam aplikasi miqat ini juga terdapat data info lokasi titik koordinat lintang dan koordinat bujur dan waktu. Sun compass ini mudah diaplikasikan dalam menentukan arah kiblat karena hanya memanfaatkan bayangan matahari.

³⁴Azimuth adalah sudut antara satu titik dengan arah utara dari seorang pengamat. Azimuth juga disebut dengan sudut kompas. Jika mengarahkan pada suatu tanda dan memperoleh sudutnya, maka sudut tersebut dinamakan azimuth dan kebalikannya adalah back azimuth. Muhammad Hadi Bushori *pengantar Ilmu Falak*, h.75

Adapun cara menentukan arah kiblat menggunakan aplikasi Sun Compass, yakni :

- a. Siapkan benda yang tegak lurus, letakkan benda di tempat yang datar dan terpapar sinar matahari langsung. Dari bayangan benda tegak lurus di lantai bisa ditandai dengan menggunakan selotip ataupun spidol.
- b. Arahkan aplikasi sun compass ke salah satu sisi tempat yang sudah ditandai kemudian klik (set) untuk memperoleh data azimuth matahari dan arah kiblat.
- c. Letakkan busur 360° di tengah garis selurus dengan nilai azimuth matahari, kemudian beri tanda titik pada 292° (arah kiblat) dan kebalikannya 112° ($292^\circ - 180^\circ = 112^\circ$). Diantara kedua titik tersebut ditarik menjadi garis lurus yang menandakan arah kiblat.

G. Batas Toleransi kemelencengan Arah Kiblat

Toleransi dalam ruang lingkup arah kiblat diartikan sebagai suatu batasan kemelencengan yang masih diperbolehkan dalam menghadap kiblat. Dalam hal ini ada empat macam tingkatan akurasi arah kiblat menurut Slamet Hambali, yakni:

1. Sangat akurat jika hasil dari pengukuran arah kiblat tersebut mendapatkan hasil yang benar dan tepat menghadap ke arah kiblat yakni Ka'bah di Masjidilharam.
2. Akurat jika hasil pengukuran arah kiblat selisihnya termasuk dalam standar Thomas Djamaluddin, dalam pernyataannya bahwa bagi daerah yang mengalami siang yang sama dengan Mekkah seperti Indonesia Barat, Asia Tengah Eropa dan Afrika. Pada tanggal 27 Mei pukul 16:17 WIB (09:18 UT/GMT) dan tanggal 15 Juli, pukul 16:26 WIB (09:27 UT/GMT) dalam

rentang waktu plus/minus 5 menit dikatakan masih cukup akurat, maka bisa menerapkan jadwal tersebut. Para ahli ilmu falak dalam kalender menara kudus menyebutkan bahwa rashdul kiblat untuk tahun kabisat jatuh pada tanggal 27 Mei pukul 16:17 WIB dan tanggal 15 Juli Pukul 16:26 WIB. Setelah di teliti oleh Slamet Hambali, setuju dengan pengukuran arah kiblat Thomas Djamaluddin bahwa masih termasuk dalam kategori akurat dengan syarat kemelencengannya tidak lebih dari $0^{\circ} 42' 46,43''$.

3. Akurat, termasuk dalam batas toleransi jika hasil pengukuran arah kiblat dibawah 5° atau $1^{\circ} - 4^{\circ}$, dapat diketahui bahwa selisih 1° bernilai 111 Km sedangkan luas tanah suci Mekkah itu kurang lebih 550 Km persegi.
4. Kurang akurat jika hasil dari pengukuran arah kiblat, kemelencengan dari arah kiblat sebesar $0^{\circ} 42' 46,43''$ sampai dengan $22^{\circ} 30'$ maka arah kiblat untuk wilayah Indonesia cenderung mengarah ke barat.
5. Tidak akurat jika arah kiblat dengan kemelencengan lebih dari $22^{\circ} 30'$ maka arah kiblat untuk wilayah Indonesia cenderung mengarah ke Selatan.³⁵

³⁵Slamet Hambali, *Menguji Keakuratan Hasil Pengukuran Arah Kiblat Menggunakan Istiwaaini Karya Slamet Hambali*, laporan (Jawa Tengah: IAIN Walisongo Semarang) 2014, h. 49-53

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*) atau kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif ini menggambarkan mengenai objek penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan sumber data mengenai masjid-masjid dan musala yang ada di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar untuk menguji tingkat ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat. Dari 11 desa terdapat 37 masjid dan 10 musala, maka peneliti akan mengambil 20 sampel untuk menguji ketepatan arah kiblat aplikasi miqat playstore dengan menggunakan instrument lain.

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan normatif (Syar'i)

Peneliti mengutamakan pendekatan normatif (Syar'i) karena penelitian ini berhubungan dengan ibadah umat islam maka penelitian ini berlandaskan pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits terkait masalah penentuan arah kiblat untuk memperkuat argumentasi dan mencegah perselisihan pendapat terkait penentuan arah kiblat.

2. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis ini dilakukan dengan harapan dapat menerapkan hasil penelitian serta mengajak masyarakat untuk lebih memahami metode penentuan arah kiblat dalam hal ini di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

3. Pendekatan Astronomi

Pendekatan astronomi merupakan pengetahuan tentang alam semesta dan pengamatan benda-benda langit serta fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer bumi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui arah kiblat pada masjid-masjid di kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, kemudian data ini digunakan menguji ketepatan aplikasi miqat Playstore dalam menentukan arah kiblat.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah semua data informasi dan wawancara dengan 3 pengurus masjid yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan di masjid-masjid Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh terdapat berbagai sumber bacaan atau dari daftar pustaka seperti buku-buku, jurnal, artikel, ataupun arsip pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data ketika peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek yang diteliti.³⁶ Metode ini dilaksanakan oleh peneliti dengan turun langsung meneliti ke objek lokasi penelitian dengan mendatangi beberapa masjid atau musala di Kabupaten Polewali Mandar Kecamatan Balanipa.

2. Metode wawancara

Metode interview merupakan teknik pengumpulan suatu data dengan memperoleh informasi yang ditelusuri dari sumber data langsung dari suatu percakapan ataupun tanya jawab. Wawancara pada penelitian kualitatif bersifat mendalam sebab ingin mendapatkan informasi dari narasumber³⁷ atau disebut dengan orang yang memberikan informasi.

3. Metode Hisab

Metode hisab atau perhitungan ini dimaksudkan untuk melakukan pengukuran arah kiblat dan menguji ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat.

4. Metode Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan sumber data dari beberapa bentuk dokumen yang telah ada dan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti serta dokumentasi kegiatan-kegiatan selama penelitian berupa gambar observasi

³⁶Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, (Bandung C.V Tarsito, 1975), h. 155.

³⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 130.

uji ketepatan aplikasi miqat dalam mengukur arah kiblat dan mengetahui posisi arah kiblat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat-alat yang dibutuhkan dalam mengukur arah kiblat untuk mengumpulkan informasi pada lokasi penelitian, kemudian diolah menjadi data yang lebih sistematis. Untuk mendapatkan data yang tepat maka instrumen harus relevan dengan yang akan diteliti. Berikut adalah instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Smartphone yang digunakan untuk mendapatkan data titik koordinasi masjid yang telah ditentukan dan digunakan untuk dokumentasi penelitian.
2. Rasdhul kiblat harian dan sun compass.
3. Alat-alat yang akan digunakan dalam pengukuran arah kiblat untuk metode rasdhul kiblat harian dan sun compass seperti tongkat atau benda yang berdiri tegak lurus, mistar, spidol/penanda dan busur 360°.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ialah proses dalam mencari data dan menyusun dengan sistematis data yang didapatkan dari dokumentasi dan catatan lapangan dan cara menggabungkan data dalam beberapa kategori serta memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.³⁸

Adapun proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (cet . VI, Bandung: Alfabeta, 2008), h. 335.

1. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah seluruh data dirangkum dengan memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas untuk mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.³⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya ialah data yang bentuknya dikategorikan, data keseluruhan telah dikelompokkan kemudian dipilih. Kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif dengan penyajian data yang dilakukan.

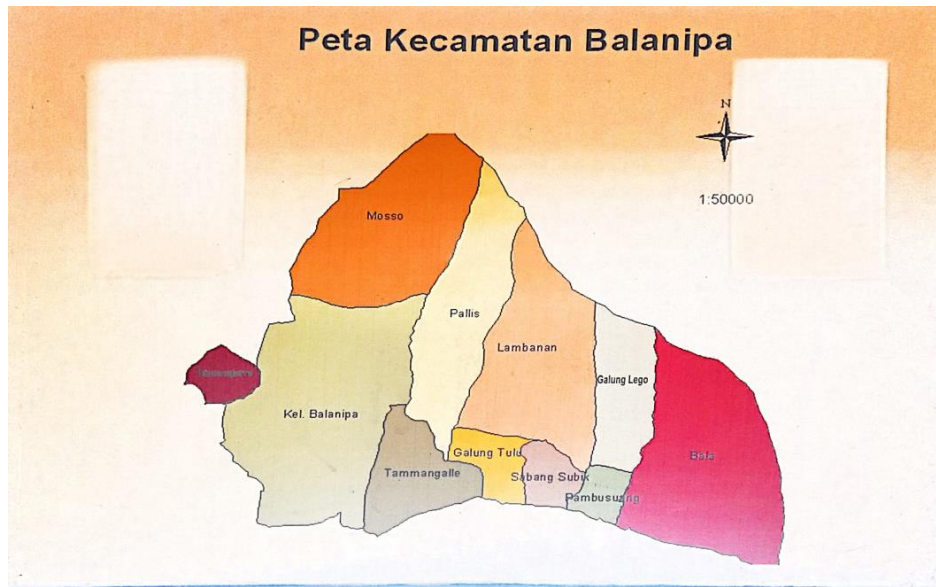
3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data artinya peneliti akan membuktikan kebenaran data yang dikumpulkan dilihat dari hasil pengukuran arah kiblat oleh informan yang memahami masalah yang diajukan lalu menarik kesimpulan dari hasil yang sudah didapatkan.⁴⁰

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XIX: Bandung : Alfabeta, 2013), h 247.

⁴⁰Ibid, h. 24

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar



Gambar 1 4.1 Kondisi Geografis

1. Kondisi Geografis Daerah

Kecamatan Balanipa adalah salah satu kecamatan dari yakni 16 kecamatan pada Kabupaten Polewali Mandar. Kecamatan Banggae letaknya di antara - 3°30'6,85" - -3°30'21,03" Lintang Selatan dengan antara 119°5' 38,32" - 119°5'51,54" Bujur Timur. Luas Kecamatan Balanipa adalah 33,00 km yang terdiri dari 1 kelurahan dan 10 desa. Wilayah yang paling luas di Kecamatan Balanipa adalah Kelurahan Balanipa dengan luas 7,54 km sedangkan wilayah di Kecamatan Balanipa paling sempit adalah Desa Pambusuang yakni luas 0,58 km.

1. Gambaran umum Demografis

Kependudukan Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan proyeksi tahun 2023 sebanyak 30 168,00 jiwa diantaranya penduduk laki-laki sebanyak 15 027,00 jiwa sedangkan penduduk perempuan adalah 15

141,00 jiwa. Desa atau kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Pambusuang dengan jumlah 10 475,86 jiwa perkilometer, sedangkan desa dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Desa Mosso dengan jumlah penduduk hanya 139,57 jiwa perkilometer persegi.

Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Limboro dan
Campalagian

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Campalagian

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Tinambung

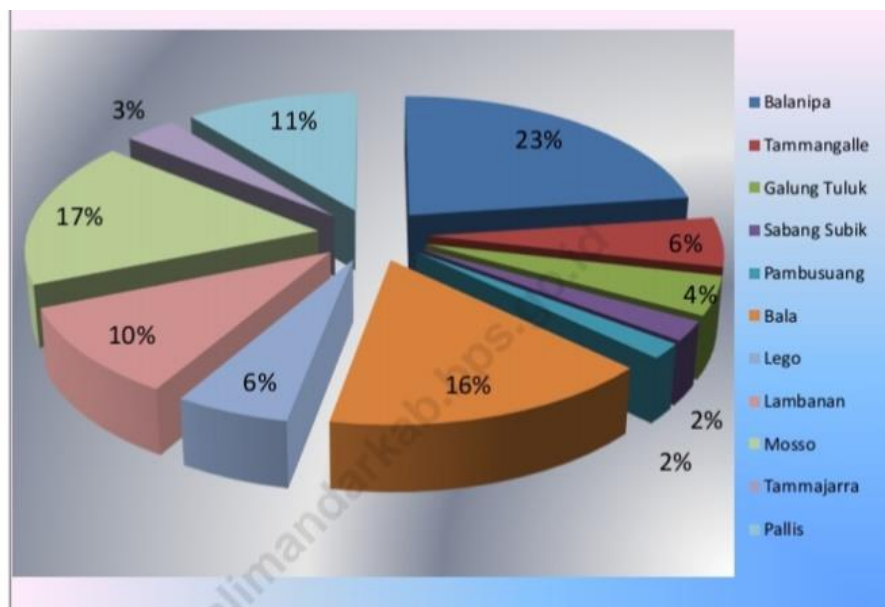
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Teluk Mandar

Tabel 4.1 Data Jarak Ibukota Kecamatan Balanipa ke Desa/Kelurahan

| Desa/kelurahan | Ibukota Desa/Kelurahan | Luas (km ²) |
|----------------|------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Balanipa | Balanipa | 7,54 |
| Tammangalle | Tammangalle | 1,88 |
| Galung Tuluk | Galung Tuluk | 1,47 |
| Sabang Subik | Sabang Subik | 0,74 |
| Pambusuang | Pambusuang | 0,58 |
| Bala | Bala | 5,28 |
| Lego | Lego | 1,82 |
| Lambanan | Lambanan | 3,41 |
| Mosso | Mosso | 5,60 |
| Tammajarra | Tammajarra | 1,08 |

| | | |
|--------|--------|-------|
| Pallis | Pallis | 3,60 |
| Total | | 33,00 |

Adapun luas daerah menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan (%) 2021



Gambar 2 4.2 Luas Daerah

2. Potensi Keagamaan

untuk mendukung sarana peribadatan dan pendidikan islam di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar telah dibangun 38 masjid dan 10 musala, 2 pesantren, 66 TPA/TPQ, 4 Raudhatul Athfal, 2 Madrasah Ibtidayah, 2 Madrasah Tsanawiyah dan 1 Madrasah Aliyah, ada 62 guru mengaji, memiliki 29 majelis taklim, memiliki 29 orang Qari/Qariah serta 16 Hafidz/Hafidzah dan masih banyak lagi potensi keagamaan di Kecamatan Balanipa. adapun masjid dan musala yang telah terbangun di kecamatan Balanipa kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Masjid dan Musala di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

| No | Desa/Kelurahan | Masjid | Musala |
|---------------|--------------------|--------|--------|
| 1 | Kelurahan Balanipa | 8 | 2 |
| 2 | Desa Pambusuang | 4 | 4 |
| 3 | Desa Sabang Subik | 3 | 1 |
| 4 | Desa Tammangalle | 3 | 2 |
| 5 | Desa Bala | 3 | - |
| 6 | Desa Galung Tuluk | 3 | 1 |
| 7 | Desa Mosso | 5 | - |
| 8 | Desa Tammajarra | 2 | - |
| 9 | Desa Lego | 2 | - |
| 10 | Desa Lambanan | 2 | - |
| 11 | Desa Pallis | 3 | - |
| Jumlah | | 38 | 10 |

3. Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan suatu wilayah adalah memiliki cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sarana pendidikan di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar mulai dari tingkat TK sampai tingkat SMA tercatat sebanyak 44 unit diantaranya adalah TK sebanyak 12 unit, sekolah dasar sebanyak 25 unit, sekolah menengah pertama/ sederajat sebanyak 5 serta 2 sekolah menengah umum

atau sederajat. Adapun jumlah murid jenjang pendidikan baik dari tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA sebagai berikut :

- a. Jumlah murid di SD/MI yakni 3.127
- b. Jumlah murid di SMP/MTs yakni 1.213
- c. Jumlah murid di SMA/MA yakni 1.251⁴¹

4. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

berikut adalah data pegawai dan penyuluh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar:

Tabel 4.3 Struktur Organisasi KUA

| No | Nama | Nim | Jabatan |
|----|----------------------|--------------------|---------------------------|
| 1 | Ahmad Saihu, S.Ag | 19680512014111003 | Kepala KUA |
| 2 | Abdul Rahman, S.Pd.I | 198008122009101002 | Tata Usaha/Pengelola Data |
| 3 | Muh. Irfan, S.Pd.I | 196707122005011005 | Penghulu |
| 4 | Hayatunnupus, S.Ag | 197207302014112002 | Penghulu |
| 5 | Hasbi Husain, S.Pd.I | 19809302014111002 | Penghulu |
| 6 | Fahrudin Wahid | 197010032014111001 | Pengadministrasi |
| 7 | Sy.Alwiyah, S.Ag | 197008072006042001 | P.Program.A & Lap |
| 8 | Sudiati, S.Pd.I | 197612312006042002 | P.B Kel.Sakinah |
| 9 | Halipa, S.Pd.I | 197719162007102001 | P.B Penghulu |

⁴¹<https://polewalimandarkab.bps.go.id/id/publication/2021/2021/09/24/c7061bef0be97f23c94a930b/kecamatan-balanipa-dalam-angka-2021.html>. Di akses pada tanggal 21 juni 2024.

| | | | |
|----|-------------------|--------------------|-------------------------------------|
| 10 | Hasnawiah, S.Pd.I | 197012122007012058 | P.B Penyuluh |
| 11 | Nurmi Nur, S.E | 196808022014122002 | P. Standar Masjid |
| 12 | Syahriana, S.E | 197208132014112002 | Persuratan |
| 13 | Arabiah, S.Sos | 197204012014112003 | P.B Pembinaan |
| 14 | Hasrawati, S.Ag | 196812312014112003 | P.B Amil Zakat |
| 15 | Wardiah, S.Sos | 198512032014112002 | P.B. Sekretaris Wakaf ⁴² |

Menurut Peraturan Menteri Agama No 34 tahun 2016 mengenai Organisasi dan Tata Kerja KUA Kecamatan pada pasal 3 ayat 1 telah disebutkan tupoksi KUA yakni:

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2, KUA Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk,
 - b. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat islam,
 - c. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan,
 - d. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah,
 - e. Pelayanan bimbingan kemasjidan,
 - f. Pelayanan hisab rukyat dan pembinaan syariah,
 - g. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam,
 - h. Pelaksanaan bimbingan zakat wakaf.
 - i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan
- Adapun tugas pelaksana kemasjidan dan ibadah sosial yakni sebagai

berikut:

1. Menyiapkan bahan dan peralatan kerja.

⁴² Abdul Rahman, pegawai bidang pengumpulan data KUA Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Wawancara, pada tanggal 5 Juni 2024

2. Mengawasi dan menginventarisir data jumlah dan perkembangan masjid, musala, lembaga sosial dan kegiatannya di setiap desa/kelurahan.
3. Menyiapkan bahan bimbingan dan penyuluhan kemesjidan dan ibadah sosial.
4. Membantu memberikan penyuluhan kemesjidan.
5. Mempelajari dan meneliti berkas permohonan bantuan kepada masjid/musala.
6. Mengikuti perkembangan pelaksanaan pembangunan tempat ibadah dan penyiaran agama dan ibadah sosial.
7. Membuat pelaporan administrasi tempat ibadah dan ibadah sosial.
8. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar memiliki agenda penting yang berkaitan dengan kemesjidan yakni sebagai berikut:

- a. Sertifikasi arah kiblat pada tempat ibadah islam yakni masjid. Musala dan verifikasi kiblat tiap desa se Kecamatan Balanipa.
- b. Berupaya menertibkan organisasi dan administrasi kemasjidan.
- c. Menghimbau kepada pengurus masjid agar membuat program dakwah, sosial dan pendidikan sehingga masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah berjamaah saja.
- d. Melakukan pembinaan dan pengembangan organisasi kemasjidan meliputi pembinaan imam, khatib dan muadzin.

- e. Mengupayakan setiap tanah yang didirikan masjid atau musala berstatus sebagai tanah wakaf.
- f. Mengupayakan masjid mampu membentuk kader penerus yang menggantikan generasi tua sehingga kemakmuran masjid atau musala dapat terjaga.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Dalam Menentukan Arah Kiblat di Masjid Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan wawancara atau informasi yang dilakukan penulis untuk mendapatkan keterangan masjid dari imam/khatib. Berikut adalah masjid yang dijadikan sampel untuk menguji aplikasi miqat dalam menentukan arah kiblat Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 4.4 Data Masjid Kecamatan Balanipa

| No | Nama Masjid | Alamat | Luas Tanah | Luas Bangunan | Ket. tanah | Tahun Didirikan | Lintang Tengah | Lintang Tempat |
|----|--------------|--------------|----------------------|----------------------|------------|-----------------|----------------|----------------|
| 1 | At-Taqwa | Pambusunan | 1.050 m ² | 900 m ² | Wakaf | 1800 | 3°30'13" | 119°4'45" |
| 2 | Nurut Tauhid | Sabang Subik | 300 m ² | 300 m ² | Wakaf | 1902 | 3°30'09" | 119°04'25" |
| 3 | Nurul Yaqin | Bala | 827 m ² | 300 m ² | Wakaf | 1910 | 3°30'13" | 119°5'8" |
| 4 | Al-Amin | Sabang subik | 1.157 m ² | 880 m ² | Wakaf | 1911 | 3°30'12" | 119°4'32" |
| 5 | Ridha | Lego | 310,8 m ² | 310,8 m ² | Wakaf | 1949 | 3°29'31" | 119°5'5" |
| 6 | Nurul Iman | Kel Balanipa | 600 m ² | 426 m ² | Wakaf | 1958 | 3°30'08" | 119°02'28" |

| | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|--------------|----------------------|--------------------|-------|------|----------|------------|
| 7 | Darussalam | Tammangale | 1235 m ² | 396 m ² | Wakaf | 1975 | 3°30'06" | 119°03'16" |
| 8 | Bustanul Arifin | Bala | 384 m ² | 308 m ² | Wakaf | 1977 | 3°30'19" | 119°5'0" |
| 9 | Firdaus K.H. Muhammad Saleh | Pambusuan g | 300 m ² | 259 m ² | Wakaf | 1978 | 3°30'6" | 119°4'42" |
| 10 | Al Falah | Tammangale | 1.120 m ² | 396 m ² | Wakaf | 1992 | 3°30'05" | 3°30'05" |
| 11 | Nurul Hidayah | Galung tuluk | 1.606 m ² | 900 m ² | Wakaf | 1993 | 3°30'09" | 119°4'14" |
| 12 | Al Muawanah | Galung Tuluk | 750 m ² | 225 m ² | Wakaf | 2006 | 3°30'08" | 119°04'0" |
| 13 | H.M Husein | Pambusuan g | 235 m ² | 235 m ² | Wakaf | 2011 | 3°30'10" | 119°4'51" |
| 14 | Raodhatul Jannah | Galung tuluk | 400 m ² | 256 m ² | Wakaf | 2012 | 3°29'58" | 119°04'06" |
| 15 | Nurul Hidayah | Lego | 288 m ² | 210 m ² | Wakaf | 1993 | 3°29'31" | 119°5'6" |

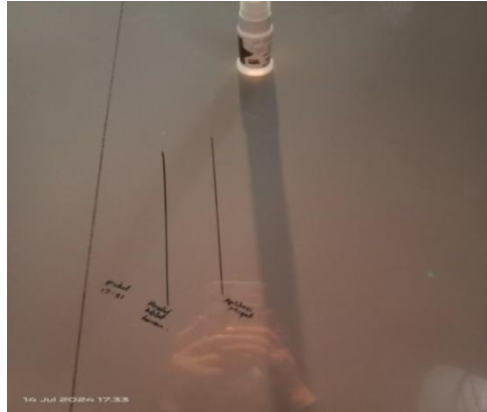
Berikut adalah pengujian ketepatan aplikasi miqat dalam menentukan arah

kiblat menggunakan metode lain pada masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

1. Masjid At-Taqwa

Dari hasil perhitungan peneliti pada masjid At Taqwa Desa Pambusuan dengan titik koordinat (LS) 3°30'13" (BT) 119°4'45", dalam menentukan waktu bayang matahari arah kiblat yang didapatkan menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 14 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 17:31 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari metode aplikasi miqat pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama penulis juga memperoleh arah bayangan sun compass yakni azimuth 292°. Sebagaimana yang

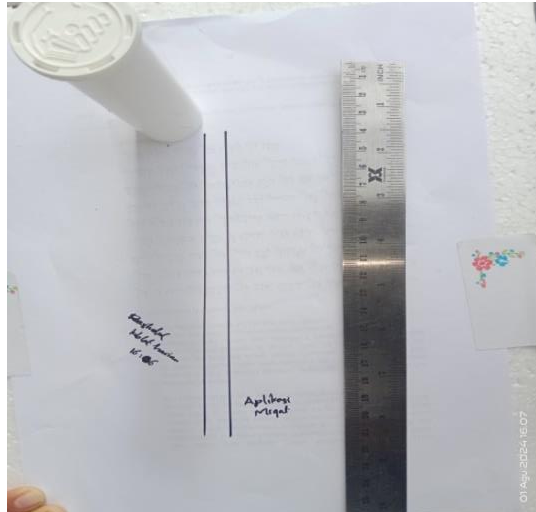
diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid At Taqwa adalah 297° maka arah kiblat masjid At Taqwa harus serong ke kiri sebesar 5° (Utara-Barat).



Gambar 4.3 Hasil pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid At-Taqwa Desa Pambusuang

2. Masjid Nurut Tauhid

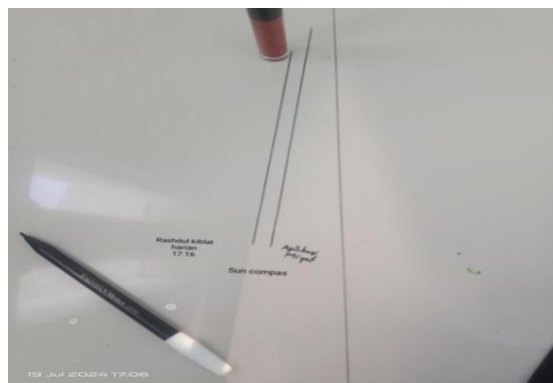
Dari hasil perhitungan peneliti di masjid Nurut Tauhid Desa Sabang Subik dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'09''$ (BT) $119^{\circ}04'25''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 1 Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:06 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292. Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Nurut Tauhid adalah 291° maka arah kiblat masjid Nurut Tauhid harus serong ke kanan sebesar 1° (Barat-Utara).



Gambar 4.4 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Tauhid Desa Sabang Subik

3. Masjid Nurul Yaqin

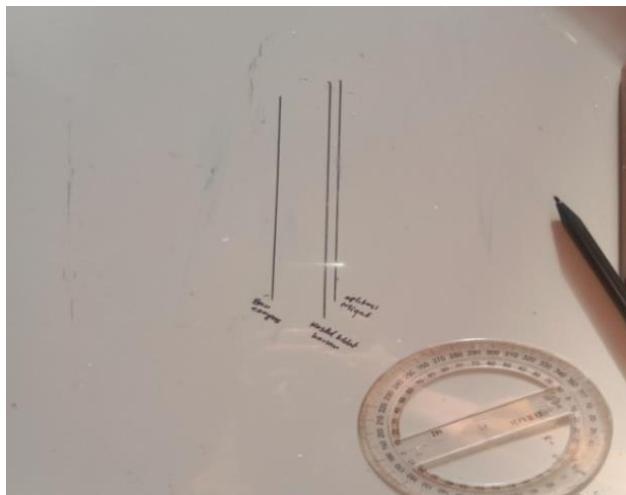
Dari hasil perhitungan peneliti di masjid Nurul Yaqin Desa Bala dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'13''$ (BT) $119^{\circ}5'8''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 19 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 17:06 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Nurul Yaqin adalah 286° maka arah kiblat masjid Nurul Yaqin harus serong ke kanan sebesar 6° (Barat-Utara).



Gambar 4.5 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Yaqin Desa Bala

4. Masjid Al-Amin

Dari hasil perhitungan peneliti di masjid Al-Amin Desa Sabang Subik dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'12''$ (BT) $119^{\circ}4'32''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 25 Mei 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 17:10 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Al-Amin adalah 291° maka arah kiblat masjid Al-Amin harus serong ke kanan sebesar 1° (Barat-Utara).



Gambar 4.6 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al-Amin Sabang Subik

5. Masjid Ridha

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Ridha Desa Lego dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}29'31''$ (BT) $119^{\circ}5'5''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 14

Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 15:12 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^\circ 12' 26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Ridha adalah 273° maka arah kiblat masjid Ridha harus serong ke kanan sebesar 19° (Barat-Utara).



Gambar 4.7 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Ridha Desa Lego

6. Masjid Nurul Iman

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Nurul Iman Kelurahan Balanipa dengan titik koordinat (LS) $3^\circ 30' 08''$ (BT) $119^\circ 02' 28''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 10 Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 15:28 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui

bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Nurul Iman adalah 293° maka arah kiblat masjid Nurul Iman harus serong ke kiri sebesar 1° (Utara-Barat).



Gambar 4.8 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Iman Kelurahan Balanipa

7. Masjid Darussalam

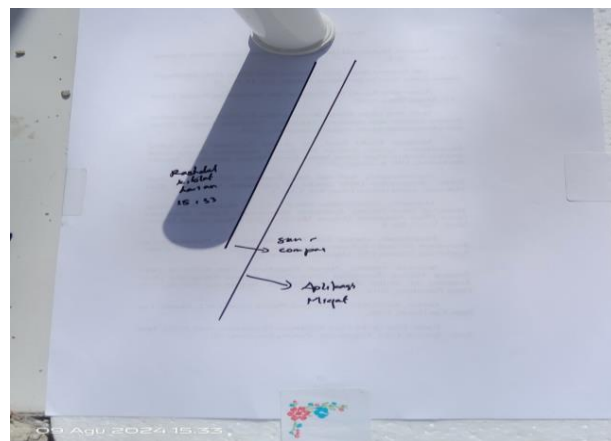
Dari hasil perhitungan peneliti masjid Darussalam Desa Tammangalle dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'06''$ (BT) $119^{\circ}03'16''$, dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 3 Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 15:38 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Darussalam adalah 281° maka arah kiblat masjid Darussalam harus serong ke kanan sebesar 11° (Barat-Utara).



Gambar 4.9 Hasil Perhitungan Arah Kiblat Pada Masjid Darussalam Desa Tammangalle

8. Masjid Bustanul Arifin

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Bustanul Arifin Desa Bala dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'19''$ (BT) $119^{\circ}5'0''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 15:33 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Bustanul Arifin adalah 277° maka arah kiblat masjid Bustanul Arifin harus serong ke kanan sebesar 15° (Barat-Utara).



Gambar 4.10 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Bustanul Arifin Desa Bala

9. Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh Desa Pambusuang dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'6''$ (BT) $119^{\circ}4'42''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 22 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:52 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh adalah 277° maka arah kiblat masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh harus serong ke kanan sebesar 15° (Barat-Utara).



Gambar 4.11 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh

10. Masjid Al Falah

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Al Falah Desa Tammangalle dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'05''$ (BT) $3^{\circ}30'05''$ dalam memperoleh waktu bayang

matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 28 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:24 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^\circ 12' 26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Al Falah adalah 285° maka arah kiblat masjid Al Falah harus serong ke kanan sebesar 7° (Barat-Utara).



Gambar 4.12 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al-Falah Desa Tammangalle

11. Masjid Nurul Hidayah

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Nurul Hidayah Desa Galung Tuluk dengan titik koordinat (LS) $3^\circ 30' 09''$ (BT) $119^\circ 04' 14''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 27 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:29 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa

azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Nurul Hidayah adalah 291° maka arah kiblat masjid Nurul Hidayah harus serong ke kanan sebesar 1° (Barat-Utara).



Gambar 4.13 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada masjid Nurul Hidayah Desa Galung Tuluk

12. Masjid Al-Muawanah

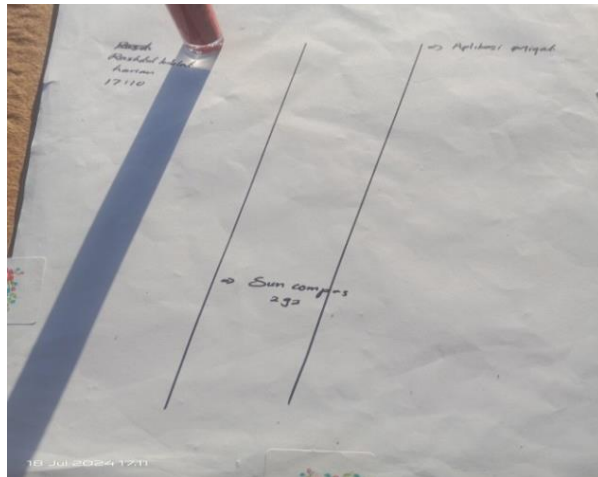
Dari hasil perhitungan peneliti masjid Al Muawanah Desa Galung Tuluk dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'08''$ (BT) $119^{\circ}04'0''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 24 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:42 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Al Muawanah adalah 290° maka arah kiblat masjid Al Muawanah harus serong ke kanan sebesar 2° (Barat-Utara).



Gambar 4.14 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Al Muawanah Desa Galung Tuluk

13. Masjid H.M. Husein

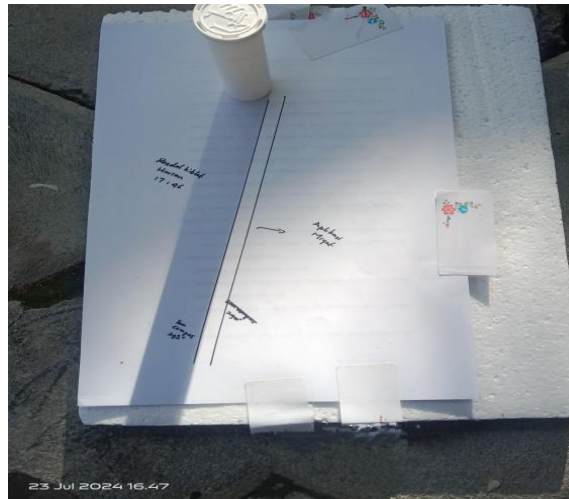
Dari hasil perhitungan peneliti masjid H.M Husein Desa Pambusuang dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}30'10''$ (BT) $119^{\circ}4'51''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 18 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 17:10 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid H.M. Husein adalah 279° maka arah kiblat masjid H.M. Husein harus serong ke kanan sebesar 13° (Barat-Utara).



Gambar 4.15 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid H.M. Husein

14. Masjid Raodhatul Jannah

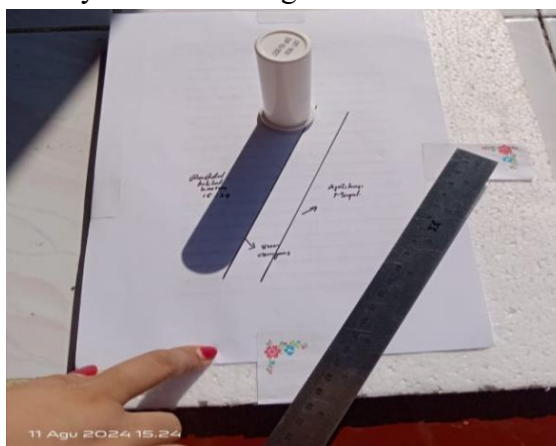
Dari hasil perhitungan peneliti masjid Raodhatul Jannah Desa Galung Tuluk dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}29'58''$ (BT) $119^{\circ}04'06''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 23 Juli 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:46 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Raodhatul Jannah adalah 282° maka arah kiblat masjid Raodhatul Jannah harus serong ke kanan sebesar 10° (Barat-Utara).



Gambar 4.16 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Raodhatul Jannah

15. Masjid Nurul Hidayah

Dari hasil perhitungan peneliti masjid Nurul Hidayah Desa Lego dengan titik koordinat (LS) $3^{\circ}29'21''$ (BT) $119^{\circ}6''$ dalam memperoleh waktu bayang matahari arah kiblat yang menggunakan rumus rashdul kiblat harian pada tanggal 11 Agustus 2024 dengan hasil bayangan yang didapatkan yakni pukul 16:20 Wita dan dilanjut untuk mendapatkan hasil garis arah kiblat dari aplikasi miqat playstore pada fitur 3D Qibla, pada waktu yang sama peneliti memperoleh titik bayangan sun compass yakni azimuth 292° . Sebagaimana yang diketahui bahwa azimuth arah kiblat untuk Kecamatan Balanipa adalah $292^{\circ}12'26''$. Dan ditemukan azimuth arah kiblat pada masjid Nurul Hidayah adalah 270° maka arah kiblat masjid Nurul Hidayah harus serong ke kanan sebesar 22° (Barat-Utara).



Gambar 4.17 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Masjid Nurul Hidayah Desa Lego

2. Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Dalam Menentukan Arah Kiblat

Tabel 4.5 Hasil Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Menggunakan Metode Rashdul Kiblat Harian dan Sun Compas

| Nama Masjid | Azimuth Kiblat Masjid | Tingkat ketepatan azimuth kiblat | | | Besarnya Kemelencengan aplikasi miqat | Besarnya Kemelencengan Masjid |
|---------------------|-----------------------|----------------------------------|------------|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| | | Rashdul Kiblat Harian | Sun Compas | Aplikasi Miqat Playstore | | |
| At-Taqwa | 297° | 292° | 292° | 292° | 0° | 5° (U-B) |
| Nurut Tauhid | 291° | 292° | 292° | 291° | 1° | 1° (B-U) |
| Nurul Yaqin | 286° | 292° | 292° | 292° | 0° | 6°(B-U) |
| Al-Amin | 291° | 292° | 292° | 292° | 0° | 1°(B-U) |
| Ridha | 273° | 292° | 292° | 292° | 0° | 19°(B-U) |
| Nurul Iman | 293° | 292° | 292° | 292° | 0° | 1° (U-B) |
| Darussalam | 281° | 292° | 292° | 292° | 0° | 11°(B-U) |
| Bustanul Arifin | 277° | 292° | 292° | 293° | 1° | 15°(B-U) |
| K.H. Muhammad Saleh | 277° | 292° | 292° | 292° | 0° | 15°(B-U) |
| Al Falah | 285° | 292° | 292° | 292° | 0° | 7°(B-U) |
| Nurul Hidayah | 290° | 292° | 292° | 291° | 1° | 2°(B-U) |
| Al Muawanah | 290° | 292° | 292° | 291° | 1° | 2°(B-U) |
| H.M. Husein | 279° | 292° | 294° | 293° | 1° | 13°(B-U) |
| Raodhatul Jannah | 282° | 292° | 292° | 292° | 0° | 10°(B-U) |

| | | | | | | |
|----------------------|------|------|------|------|----|----------|
| Nurul Hidayah | 270° | 292° | 292° | °292 | 0° | 22°(B-U) |
|----------------------|------|------|------|------|----|----------|

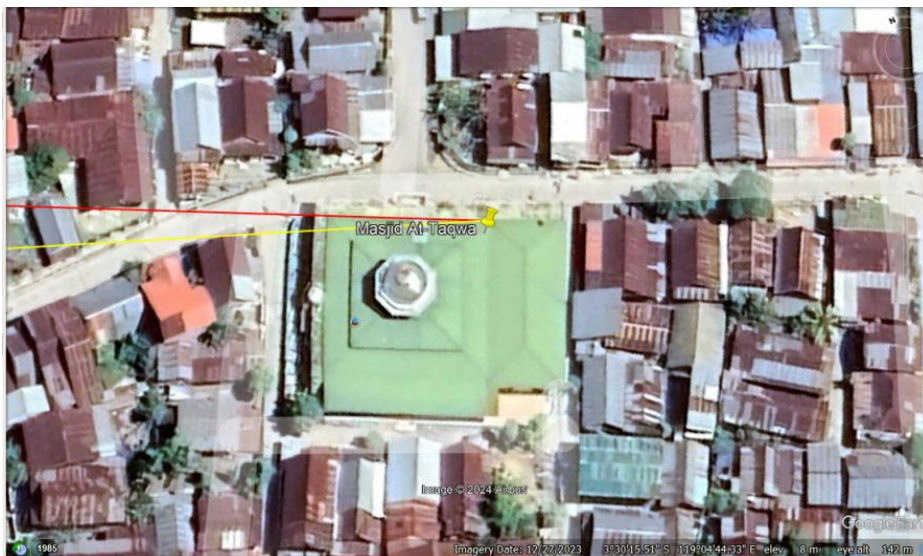
Dari hasil perhitungan tingkat ketepatan aplikasi miqat playstore dengan beberapa metode seperti metode rashdul kiblat dan sun compass, dapat disimpulkan bahwa aplikasi miqat playstore ini ada yang tepat mengarah ke arah kiblat adapula yang kurang tepat untuk mengarah tepat ke arah kiblat lebih tepatnya di Ka'bah, perlu diketahui bahwa. jika dilihat dari tabel di atas bahwa ada 10 masjid diukur menggunakan aplikasi miqat yang searah tepat dengan perhitungan rashdul kiblat harian dan sun compass, adapula 5 masjid yang diukur menggunakan aplikasi miqat memiliki tingkat kemelencengan 1° dengan arah perhitungan rashdul kiblat harian dan sun compass, adapun luas batas toleransi arah kiblat yang masih termasuk wilayah tanah haram yakni 1°-4° jadi dapat dikatakan bahwa tingkat kemelencengan aplikasi miqat ini masih termasuk dalam batas toleransi arah kiblat arah kiblat.

B. Posisi Arah Kiblat Kiblat Masjid-Masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

adapun hasil perhitungan arah kiblat yang cukup lama pada masjid-masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dengan arah kiblat yang seharusnya menggunakan beberapa metode seperti rashdul kiblat harian dan Sun Compass, dalam hal ini untuk mengetahui posisi arah kiblat masjid di Kecamatan Balanipa yakni menggunakan aplikasi Google Earth, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

1. Masjid At-Taqwa

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid At-Taqwa dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid At-Taqwa adalah 297° dalam hal ini arah kiblat masjid At-Taqwa mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 5° (U-B).



Gambar 4.18 Posisi Arah Kiblat Di Masjid At-Taqwa Menggunakan Metode Google Earth

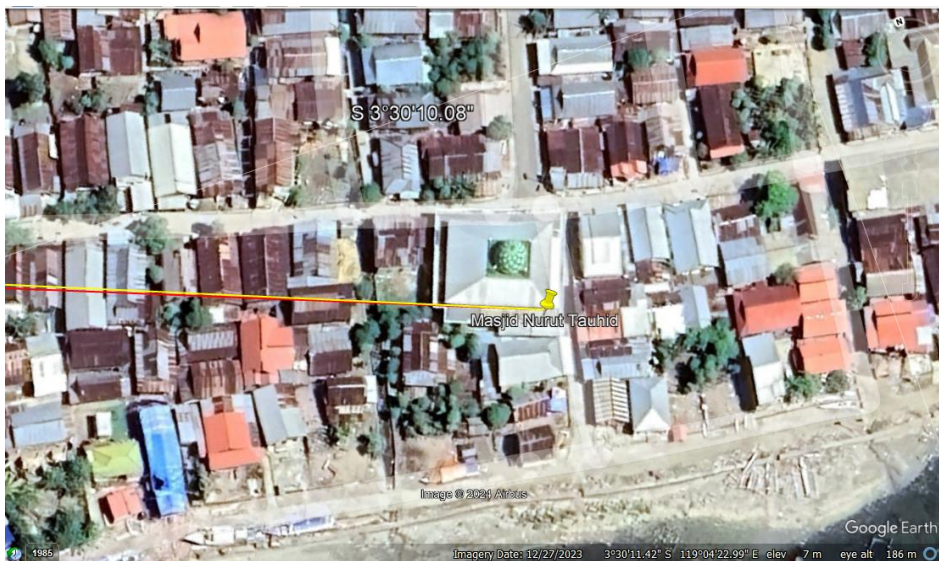
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid At-Taqwa tidak mengarah ke arah Ka'bah tetapi mengarah ke wilayah khaybar.

2. Masjid Nurut Tauhid

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Nurut Tauhid dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Nurut Tauhid adalah 291° dalam hal ini arah kiblat masjid Nurut Tauhid mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 1° (B-U).



Gambar 4.19 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurut Tauhid Menggunakan Metode Google Earth
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Nurut Tauhid mengarah ke Wilayah Ash Shafa di Arab Saudi.

3. Masjid Nurul Yaqin

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Nurul Yaqin dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Nurul Yaqin adalah 286° dalam hal ini arah kiblat masjid Nurul Yaqin mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 6° (B-U).



Gambar 4.20 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Yaqin Menggunakan Metode Google Earth

Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Nurul Yaqin tidak mengarah ke arah Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Eritrea.

4. Masjid Al-Amin

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Al-Amin dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Al-Amin adalah 291° dalam hal ini arah kiblat masjid Al-Amin mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 1° (B-U).



Gambar 4.21 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al-Amin Menggunakan Metode Google Earth

Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Al-Amin mengarah ke wilayah Ash Shafah di Arab Saudi.

5. Masjid Ridha

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Ridha dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Ridha adalah 273° dalam hal ini arah kiblat masjid Ridha mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 19° (B-U).



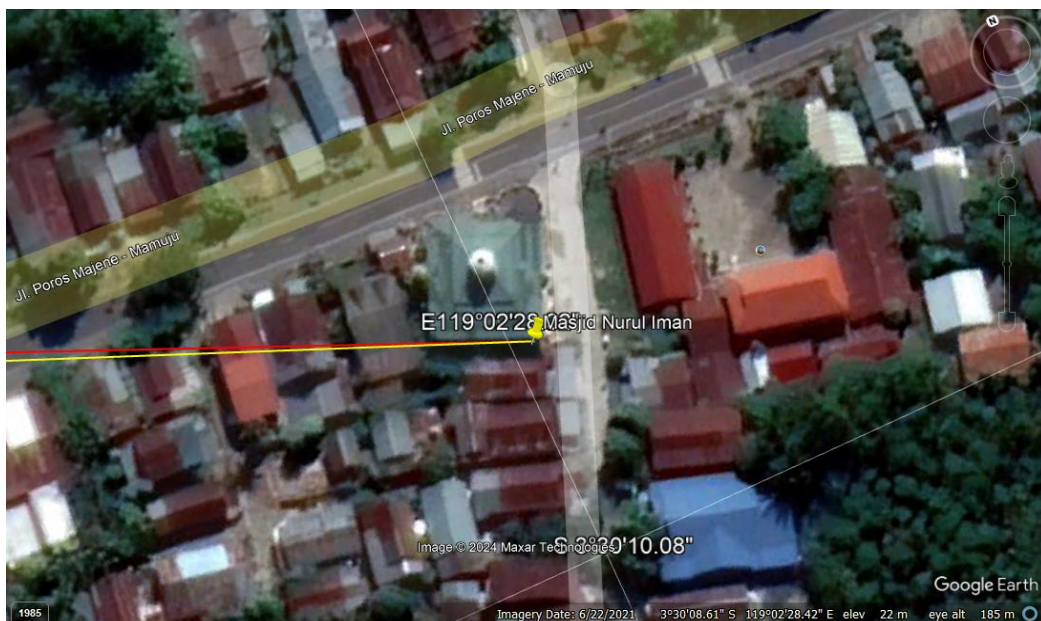
Gambar 4.22 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Ridha Menggunakan Metode Google Earth
keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Ridha tidak mengarah ke arah Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Kenya.

6. Masjid Nurul Iman

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid Nurul Iman dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Nurul Iman adalah 293° dalam hal ini arah kiblat masjid Nurul Iman mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 1° (U-B).



Gambar 4.23 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Iman Menggunakan Metode Google Earth

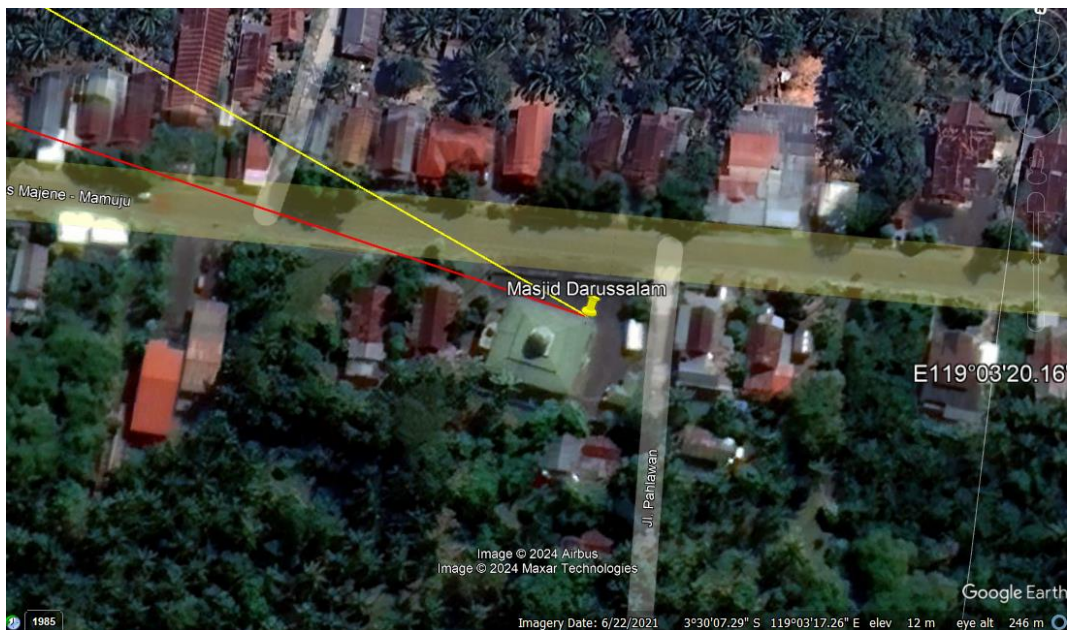
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Nurul Iman mengarah ke wilayah Jeddah Di Makkah.

7. Masjid Darussalam

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid Darussalam dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Darussalam adalah 281° dalam hal ini arah kiblat masjid Darussalam mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 11° (B-U).



Gambar 4.24 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Darussalam Menggunakan Metode Google Earth

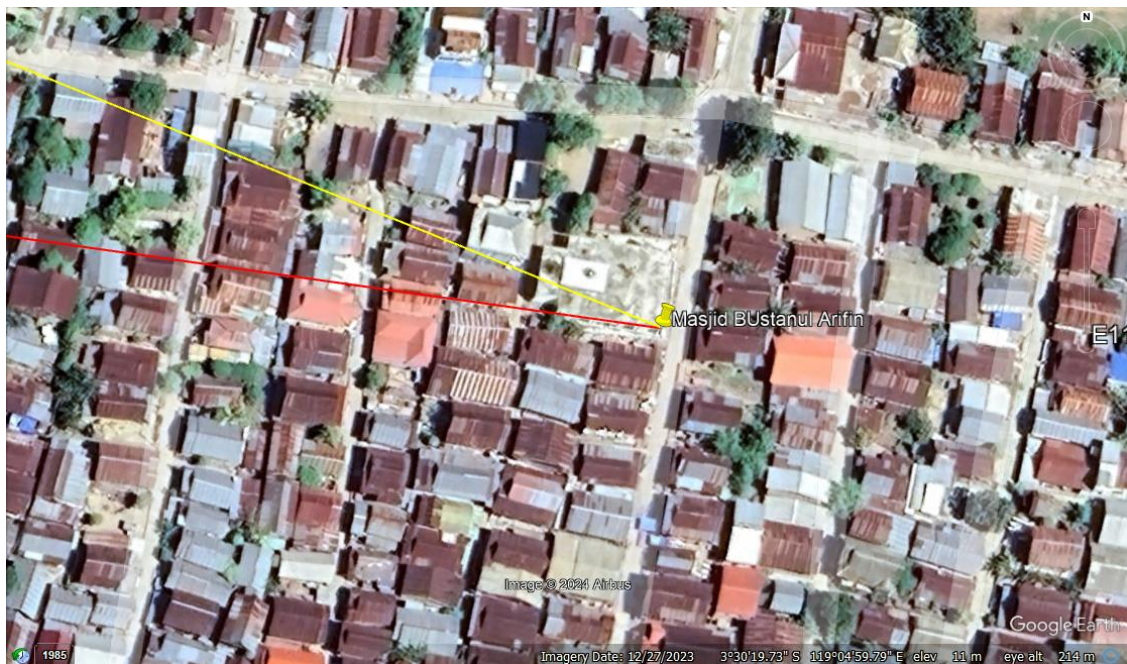
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Darussalam tidak mengarah ke arah Ka'bah tetapi mengarah ke negara Ethiopia.

8. Masjid Bustanul Arifin

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Bustanul Arifin dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Bustanul Arifin adalah 278° dalam hal ini arah kiblat masjid Bustanul Arifin mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 14° (B-U).



Gambar 4.25 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Bustanul Arifin Menggunakan Metode Google Earth

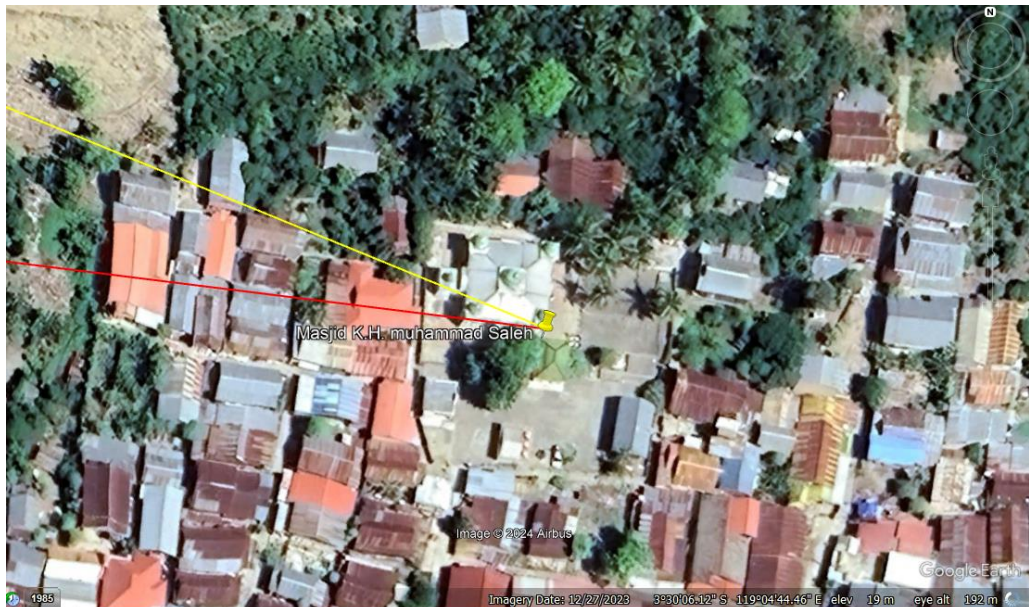
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Bustanul Arifin tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Ethiopia.

9. Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh adalah 277° dalam hal ini arah kiblat masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 15° (B-U).



Gambar 4.26 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh Menggunakan Metode Google Earth

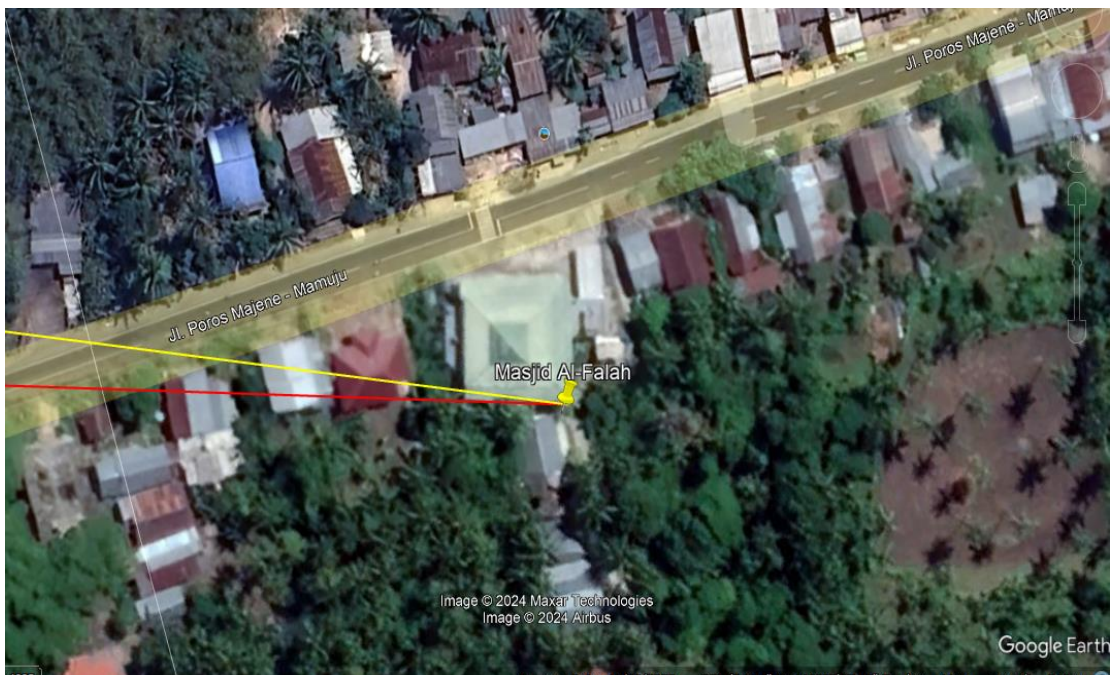
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid K.H. Muhammad Saleh tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Ethiopia.

10. Masjid Al-Falah

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Al-Falah dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Al-Falah adalah 287° dalam hal ini arah kiblat masjid Al-Falah mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 5° (B-U).



Gambar 4.27 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al-Falah Menggunakan Metode Google Earth

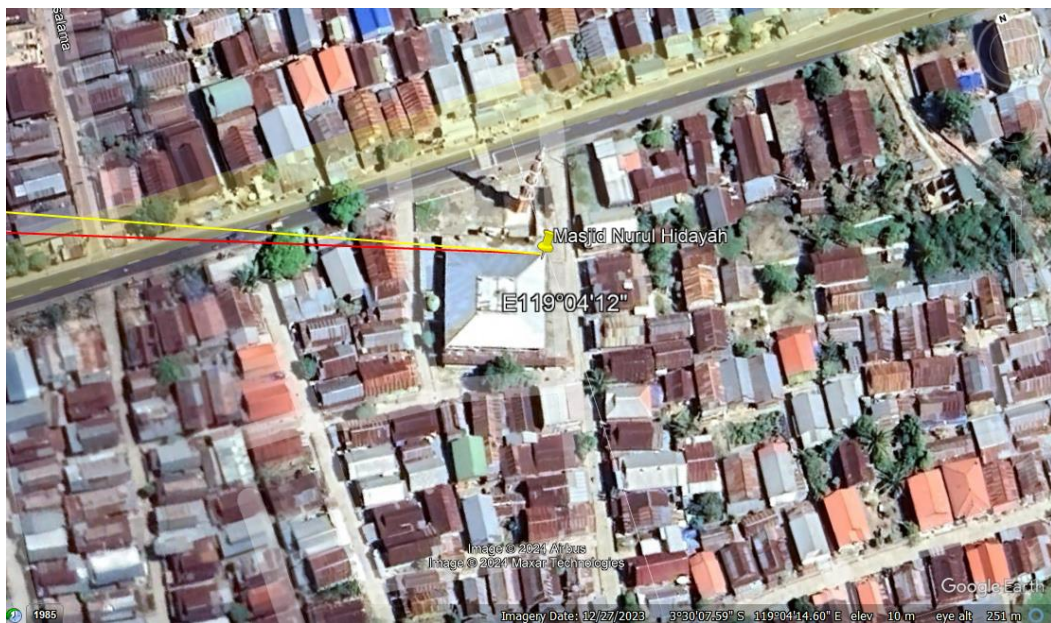
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Al-Falah tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Sudan.

11. Masjid Nurul Hidayah

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Nurul Hidayah dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Nurul Hidayah adalah 290° dalam hal ini arah kiblat masjid Nurul Hidayah mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 2° (B-U).



Gambar 4.28 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Hidayah Menggunakan Metode Google Earth

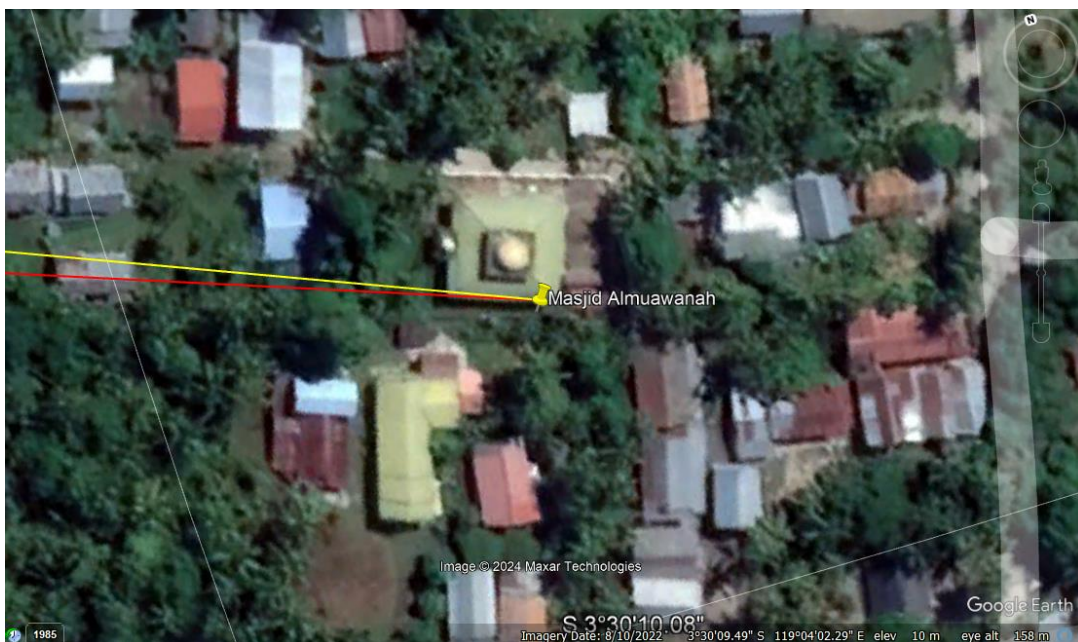
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Al-Falah mengarah ke wlayah Al-Qunfuda di Saudi Arabia.

12. Masjid Al-Muawanah

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Al-Muawanah dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Al-Muawanah adalah 290° dalam hal ini arah kiblat masjid Al-Muawanah mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 2° (B-U).



Gambar 4.29 1Posisi Arah Kiblat Di Masjid Al Muawanah Menggunakan Metode Google Earth

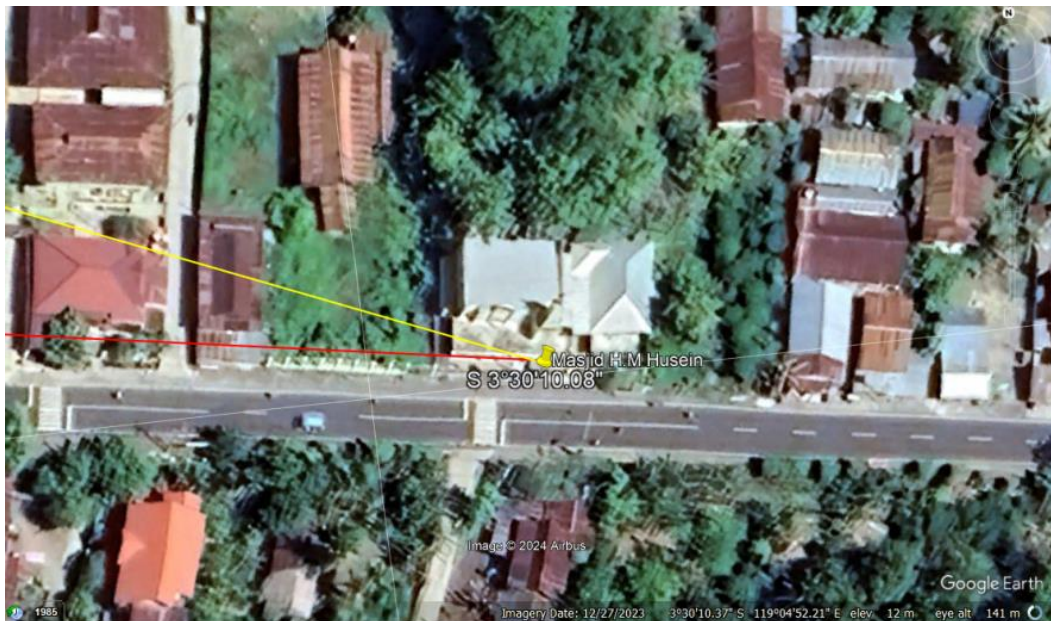
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Al-Falah mengarah ke wilayah Al-Qunfuda di Saudi Arabiah.

13. Masjid H.M. Husein

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid H.M. Husein dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid H.M. Husein adalah 279° dalam hal ini arah kiblat masjid H.M. Husein mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 13° (B-U).



Gambar 4.30 Posisi Arah Kiblat Di Masjid H.M. Husein Menggunakan Metode Google Earth

Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid H.M. Husein tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Ethiopia.

14. Masjid Raodhatul Jannah

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis apat menyimpulkan bahwa masjid Raodhatul Jannah dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Raodhatul Jannah adalah 279° dalam hal ini arah kiblat masjid Raodhatul Jannah mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 13° (B-U).



Gambar 4.31 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Raodhatul Jannah Menggunakan Metode Google Earth

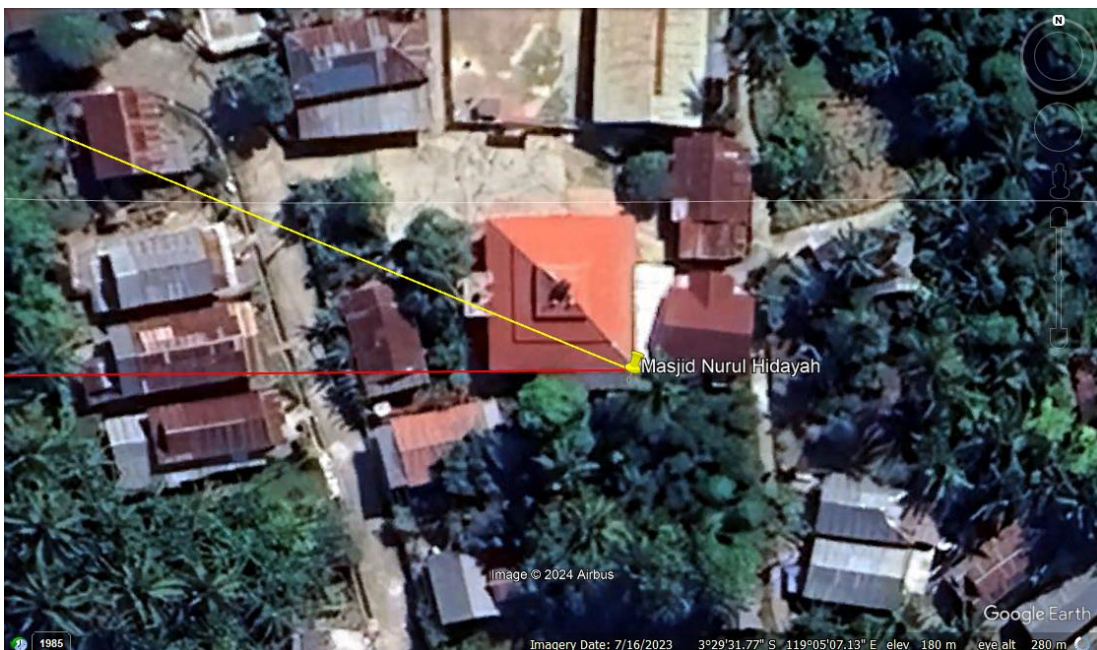
Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Raodhatul Jannah tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Ethiopia.

15. Masjid Nurul Hidayah

Dari pengukuran dengan menggunakan metode rashdul kiblat harian, sun compass dan aplikasi miqat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid Nurul Hidayah dengan arah bangunan dan arah kiblat masjid Nurul Hidayah adalah 270° dalam hal ini arah kiblat masjid Nurul Hidayah mengikuti arah bangunan, adapun azimuth arah kiblat seharusnya adalah 292° sehingga arah kiblat masjid tersebut melenceng 22° (B-U).



Gambar 4.32 Posisi Arah Kiblat Di Masjid Nurul Hidayah Menggunakan Metode Google Earth

Keterangan :

- Garis kuning : posisi arah kiblat ke Ka'bah
- Garis merah : posisi arah kiblat masjid

Dari hasil perhitungan posisi arah kiblat menggunakan *Google Earth* maka dapat disimpulkan bahwa masjid Nurul Hidayah tidak mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Negara Kenya.

Adapun hasil perhitungan posisi arah kiblat masjid di Kecamatan Balanipa

Tabel 4.6 Perhitungan Posisi Arah Kiblat Masjid Kec. Balanipa

| No | Nama Masjid | Selisih | Keterangan |
|----|---------------------|-----------|---|
| 1 | At-Taqwa | 5° (U-B) | Masjid sekarang mengarah ke wilayah Yaman, maka harus bergeser ke kiri 5° |
| 2 | Nurut Tauhid | 1° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara arab Saudi di Ash Shafa, maka harus bergeser ke kanan 1° |
| 3 | Nurul Yaqin | 6° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Yaman, maka harus bergeser ke kanan 6° |
| 4 | Al-Amin | 1° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Arab Saudi, maka harus bergeser ke kanan 1° |
| 5 | Ridha | 19° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Kenya, maka harus bergeser ke kanan 19° |
| 6 | Nurul Iman | 1° (U-B) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Arab Saudi, maka harus bergeser ke kiri 1° |
| 7 | Darussalam | 11° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Ethiopia, maka harus bergeser ke kanan 11° |
| 8 | Bustanul Arifin | 14° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Ethiopia, maka harus bergeser ke kanan 14° |
| 9 | K.H. Muhammad Saleh | 15° (B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Ethiopia, maka harus bergeser ke kanan 15° |

| | | | |
|----|------------------|----------|--|
| 10 | Al-Falah | 5°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke wilayah Yaman, maka harus bergeser ke kanan 5° |
| 11 | Nurul Hidayah | 2°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Saudi Arabia, maka harus bergeser ke kanan 2° |
| 12 | Al-Muawanah | 2°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Saudi Arabia, maka harus bergeser ke kanan 2° |
| 13 | H.M. Husein | 13°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Ethiopia, maka harus bergeser ke kanan 13° |
| 14 | Raodhatul Jannah | 13°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Ethiopia, maka harus bergeser ke kanan 13° |
| 15 | Nurul Hidayah | 22°(B-U) | Masjid sekarang mengarah ke Negara Kenya, maka harus bergeser ke kanan 22° |

Dari hasil perhitungan posisi bangunan masjid di atas bahwa banyak yang melenceng dari arah kiblat dan ada juga yang melenceng namun masih termasuk dalam batas toleransi. Perlu diketahui bahwa dalam setiap 1° kemelencengan, baik ke arah selatan ataupun ke arah utara mengalami perpindahan arah sepanjang 111 Km dari arah Ka'bah. jika Nilai kemelencengannya 1°-4° ke arah selatan atau ke arah utara maka masih menghadap ke negara Arab Saudi di Mekah. apabila nilai kemelencengannya 5°-9° mengarah ke selatan maka menghadap ke Negara Yaman, jika nilai kemelencengannya 10°-18° mengarah ke arah selatan, maka menghadap ke negara Ethiopia-Somalia, dan apabila nilai kemelencengannya senilai 19°-28° mengarah ke selatan maka menghadap ke Negara Somalia-

Kenya.⁴³ Dibawah ini adalah masjid-masjid yang masih termasuk dalam batas toleransi mengarah ke arah Kiblat dalam ruang lingkum wilayah Masjidilharam dan diluar batas toleransi arah kiblat antara lain :

Daftar arah bangunan masjid yang bisa ditoleransi

Tabel 4.7 Daftar Arah Bangunan Masjid Yang Bisa di Toleransi

| No | Nama Masjid | Desa/Kelurahan | Selisih | Keterangan |
|----|---------------|----------------|---------|------------|
| 1 | Nurut Tauhid | Sabang Subik | 1°(B-U) | Akurat |
| 2 | Al-Amin | Sabang Subik | 1°(B-U) | Akurat |
| 3 | Nurul Iman | Kel Balanipa | 1°(U-B) | Akurat |
| 4 | Nurul Hidayah | Galung Tuluk | 2°(B-U) | Akurat |
| 5 | Al-Muawanah | Galung Tuluk | 2°(B-U) | Akurat |

Daftar masjid-masjid diluar batas toleransi arah kiblat

Tabel 4.8 Daftar Masjid-Masjid Diluar Batas Toleransi Arah Kiblat

| No | Nama Masjid | Desa/Kelurahan | Selisih | Keterangan |
|----|------------------|----------------|----------|--------------|
| 1 | At-Taqwa | Pambusuang | 5°(U-B) | Tidak akurat |
| 2 | Al-Falah | Lego | 5°(B-U) | Tidak akurat |
| 3 | Nurul Yaqin | Bala | 6°(B-U) | Tidak akurat |
| 4 | Darussalam | Tammangalle | 11°(B-U) | Tidak akurat |
| 5 | H.M. Husein | Pambusuang | 13°(B-U) | Tidak akurat |
| 6 | Raodhatul Jannah | Galung Tuluk | 13°(B-U) | Tidak akurat |

⁴³ Ahmad Izuddin, "Typology Jihatul Ka'bah On Qibla Direction Of Mosques in Semarang" Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam 4. No. 1 (1 November 2020): 1-15, <https://dio.org/10.30659/jua.v4i1.12186>.

| | | | | |
|----|---------------------|------------|----------|--------------|
| 7 | Bustanul Arifin | Bala | 14°(B-U) | Tidak akurat |
| 8 | K.H. Muhammad Saleh | Pambusuang | 15°(B-U) | Tidak akurat |
| 9 | Ridha | Lego | 19°(B-U) | Tidak akurat |
| 10 | Nurul Hidayah | Lego | 22°(B-U) | Tidak akurat |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah penulis lakukan, maka penulis memberukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 15 masjid yang digunakan penulis dijadikan sampel untuk menguji ketepatan aplikasi miqat playstore dalam menentukan arah kiblat dan membandingkan dengan metode rashdul kiblat harian dan sun compas bahwa beberapa masjid ditemukan kurang tepat atau tidak searah dengan hasil pengukuran menggunakan metode rashdul kiblat harian dan sun compas, paling tinggi tingkat kemelencengannya dengan metode lain adalah sebanyak 1° , kejadian ini disebabkan karena perbedaan pengasumsian bumi yang berefek pada hasil perhitungan azimuth kiblat yang berbeda, dan teknologi augmented reality (3D) pada aplikasi miqat yang memperlihatkan hasil garis kiblat masih merujuk pada kompas pada ponsel hingga menyebabkan arah kiblat tidak menunjukkan arah kiblat yang seharusnya, namun kemelencengannya masih dapat ditoleransi karena masih mengarah ke Arab Saudi karena batas toleransi arah kiblat adalah $1^\circ-4^\circ$ sedangkan kemelencengan dari aplikasi miqat ini tidak lebih dari 4° . Dari hasil penelitian ada 5 masjid yang tingkat ketepatan metode aplikasi miqat playstore menggunakan metode rashdul kiblat harian dan sun compas dengan nilai kemeencengan 1° adalah masjid Nurut Tauhid, masjid Bustanu Arifin, masjid Nurul Hidayah, Al Muawanah dan H.M. Husein

1. Dari hasil penelitian yang didapatkan penulis dari 15 masjid yang ada di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dapat ditemukan bahwa tidak ada posisi arah kiblat masjid yang benar-benar tepat mengarah ke kiblat lebih tepatnya di ka'bah, namun ada beberapa masjid yang mendekati posisi arah kiblat dan tingkat kemelencenganya dapat ditoleransi yakni : masjid Nurut Tauhid masjid Al-Amin, masjid Nurul Iman, Masjid Nurul Hidayah dan masjid Al-Muawanah artinya posisi arah kiblat masjid tersebut berada di wilayah Mekkah atau Tanah Haram. Selain itu 10 masjid lainnya dinyatakan tidak memiliki posisi arah kiblat yang tepat mengarah ke arah Ka'bah artinya posisi arah kiblat masjid tersebut mengarah ke Negara lain.

B. Implikasi Penelitian

1. KUA (Kantor Urusan Agama) atau kemenag harus melakukan pengukuran atau memverifikasi ulang arah kiblat masjid-masjid agar kemelencengan setiap masjid ini dapat dibenahi agar tepat mengarah ke arah kiblat dan tidak ada masalah mengenai ketepatan arah kiblat dalam melaksanakan ibadah salat.
2. Diharuskan pihak kemenag untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai ketepatan arah kiblat dan metode pengukuran arah kiblat yang tepat, karena masyarakat tidak mudah untuk menerima posisi arah kiblat pada masjid di ubah sehingga dibutuhkan kerja sama dari lembaga pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.
3. Kepada Kantor Urusan Agama yang berada dibawah naungan Kementrian Agama setempat memiliki wewenang untuk menangani masalah

kemasjidan untuk mendata masjid dan musala yang sebelumnya belum pernah disentuh oleh pakar ilmu falak atau pihak yang paham mengenai pengukuran arah kiblat agar memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa arah kiblat sebenarnya dan pentingnya mengarah ke arah kiblat dengan tepat. Hal ini merupakan salah satu tugas dari Kantor Urusan Agama yang tercantum dalam PMA Pasal 3 (1) No. 34 Tahun 2016 pada poin 5 dan 6 yaitu bimbingan kemasjidan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Bodi Muh Khalid Idham. *Koroang Mala'bi al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Makassar : Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia ,(2019).

Buku, dan Arsip

Al-Jazīrī, Abd al-Rahman. *Kitāb al-Fiqh 'alā Mazāhib al-arba'ah*. Juz I. Libanon-Beirut: Dār al-Kutūb al-'Ilmiyah. 1941

Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar Ilmu Falak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2015.

Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Cet 1. Jakarta. Tiar Baru Van Hoeve. 1996.

Eliade, Mircea. *The Encyclopedia Of Religion*. New York: Machmilan Publishing Company. Vol. 7.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Bandung: Alfabeta. 2009.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur : PT. Aksara Maya, 2019.

Kadir. *Fiqh Qiblat Cara Sederhana Menentukan Arah Kiblat Agar Serasi Syari'at*. Cet I. Yogyakarta : Pustaka Pesantren. 2012.

Muhammad Ilyas dan Abd al-Ghani. *Sejarah Mekah Dulu dan Kini Terjemahan* : Anang Rizka Mesyhady. Madinah el-Munawwarah.

Nurnillawati. *Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*, Skripsi. Makassar: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Alauddin Makassar. 2021.

Rahman, Abdul. Hasil wawancara bagian pengumpulan data KUA Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar tanggal 5 Juni 2024

Syamila, Maktabah. Imam Muslim. Shahih Bukhari. Hadits No. 1208

Surachmad, Winamo. *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung C.V Tarsito. 1975.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. VI. Bandung: Alfabeta. 2008.

----- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XIX. Bandung: Alfabeta. 2008.

Jurnal dan Skripsi

- Ai, Ernawati dkk. *Rashdu Kiblat Global dan Local*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2021.
- Hasriati. *Akurasi Arah Kiblat Masjid Nur Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Makassar: Fakultas Syari'ah dan Hukum. UIN Alauddin Makassar. 2020
- Ismail. 2022. *Arah Kiblat Dalam Perspektif Fikih dan Geometri*. Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Vol. 7, No. 1.
- Izuddin, Ahmad. 1 November 2020 "Typology Jihatul Ka'bah On Qibla Direction Of Mosques in Semarang" *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam* 4. No. 1.
- Muttaqin, Naufal Fazal. *Uji Akurasi Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Android Berteknologi Augmented Reality. Studi Analisis Aplikasi Miqat Karya Samer Joudi*. Skripsi. Semarang : Syariah dan Hukum, UIN Walisongo, 2019.
- Megawati, Alimuddin dan Sohrah. 2022. *Akurasi Arah Kiblat Masjid di Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa "(Studi Pengukuran Dengan Metode Segitiga Bola*. Jurnal Hukum Islam. Vol. 3, No. 2
- Setiawan, Jandelta. *Akurasi Pengukuran Arah Kiblat di Desa Terusan Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komeling Ilir*. Skripsi. Palembang: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Fatah Palembang, 2017.
- Syarif, Muh. Rasywan. 2012. *Problematika Arah Kiblat dan Aplikasi Perhitungannya*. Jurnal Studia Islamika. Vol. 9, No. 2.
- Sumardin, Andi dan Andi Darmawangsan. 2022. *Akurasi Arah Kiblat Menggunakan Qibla Tracker di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Jurnal Hukum Islam. Vol. 3, No. 1.

Internet

- CNN Indonesia. *Rukun Syarat Wajib dan Syarat Sah Sholat Yang Harus Dipenuhi*. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230417101516-569-93860/rukun-syarat-1wajib-dan-syarat-sah-sholat-yang-harus-dipenuhi>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2023.
- <https://kumparan.com/kumparantech/pentingnya-teknologi-tentukan-arah-kiblat>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2024
- Hanafi Muhammad. *Kenapa Arah Kiblat Umat Muslim Berubah dari Masjid Al Aqsho ke Masjid Al Harom*. <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1615945920/kenapa-arah-kiblat->

umat-muslim-berubah-dari-mesjid-al-aqsha-ke-masjidil-harom.

Diakses pada tanggal 21 Oktober 2023

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Di akses pada tanggal 01 Juli 2023.

TDjamaluddin. *Penyebab Kesalahan Dan Solusi Dalam Penentuan Arah Kiblat*. <https://syariah.radenintan.ac.id/penyebab-kesalahan-dan-solusi-dalam-penentuan-arrah-kiblat>. Di akses pada tanggal 04 Juni 2023.

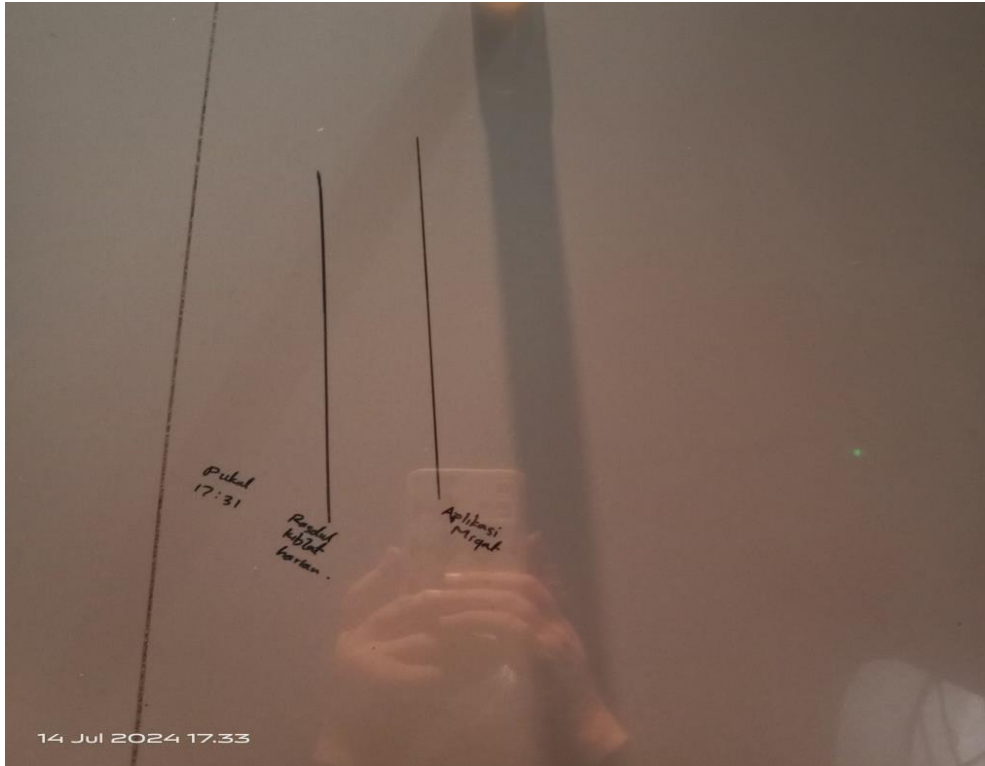
Wikipedia Bahasa Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Akurasi>. Di akses pada tanggal 02 Juli 2023.

Wikipedia Bahasa Indonesia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arah>. Di akses pada tanggal 02 Juli 2023.

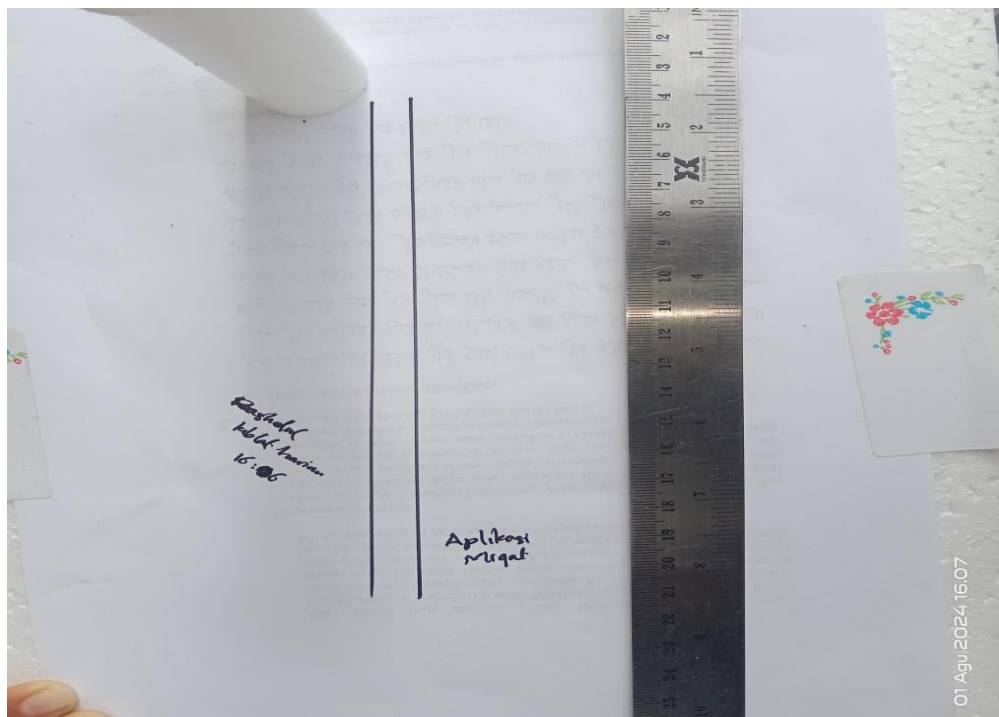
LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengukuran Arah Kiblat Masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar

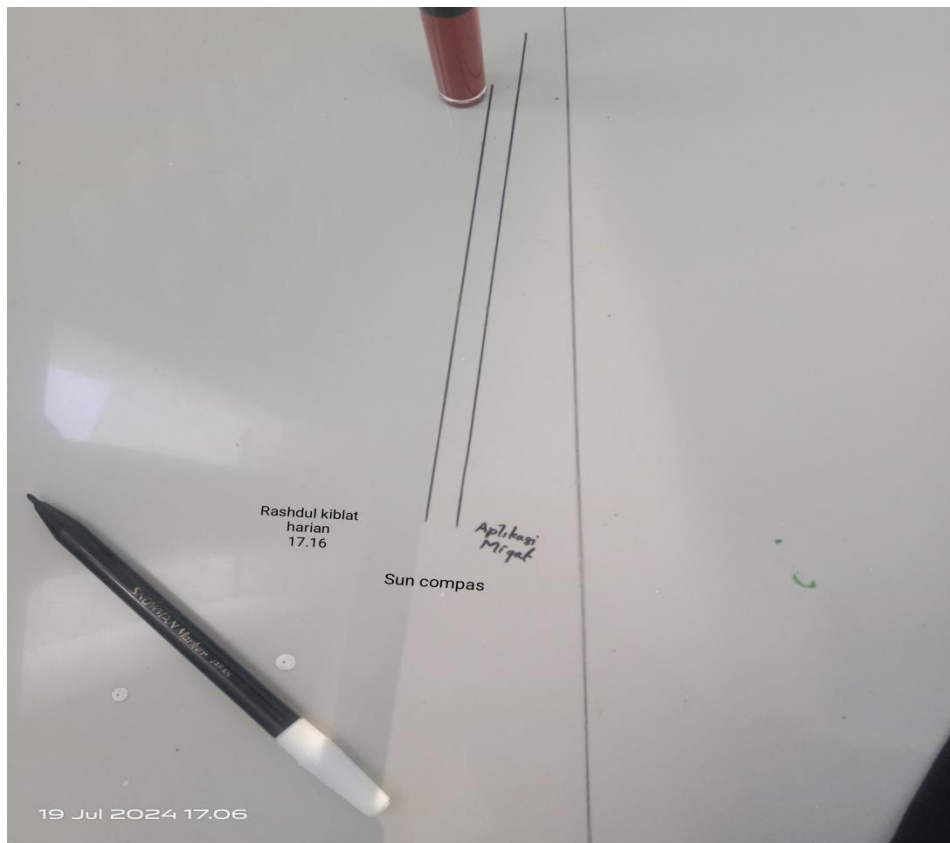
1. Masjid At-Taqwa



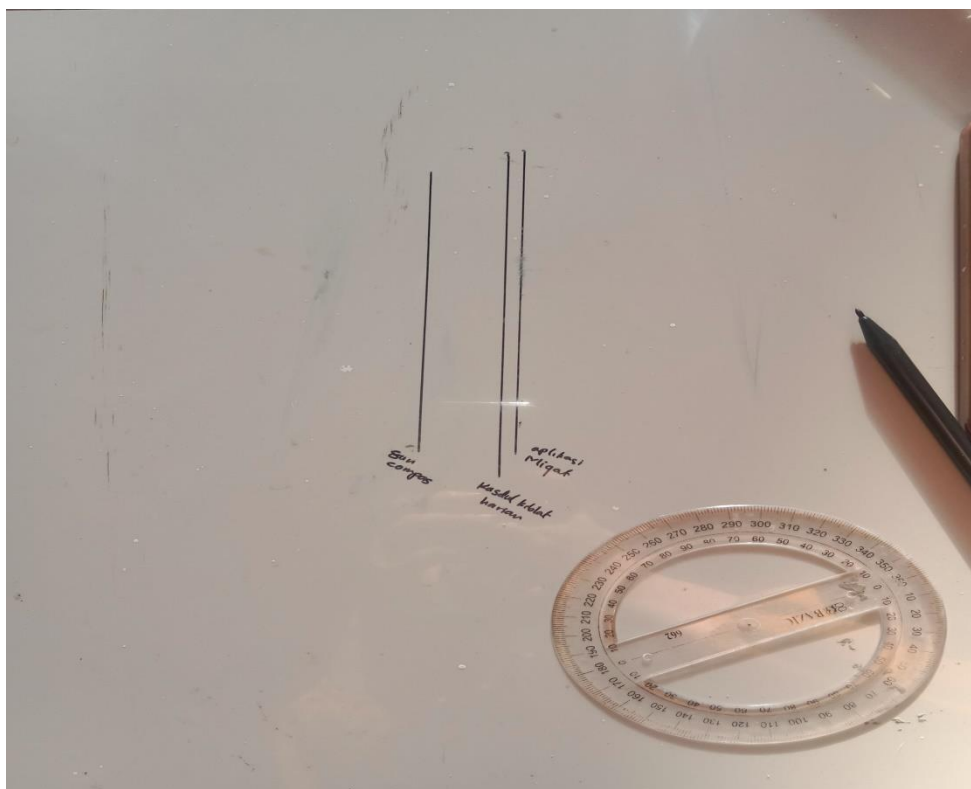
2. Masjid Nurut Tauhid



3. Masjid Nurul Yaqin



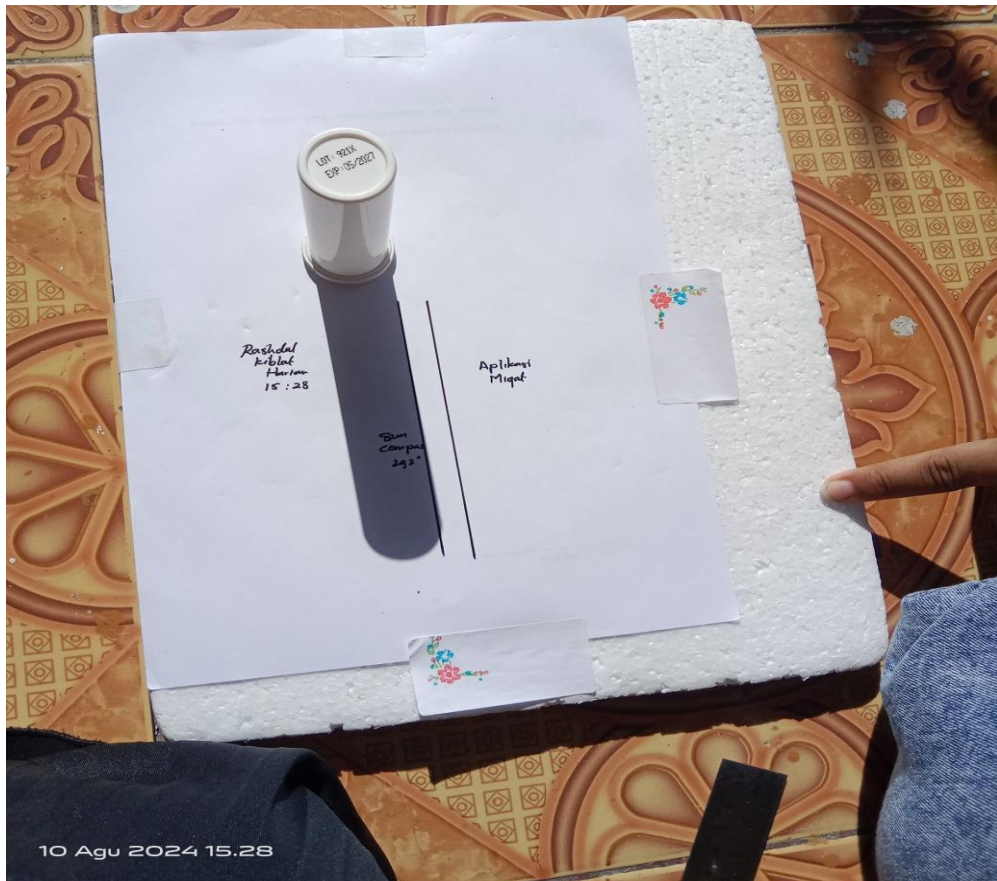
4. Masjid Al-Amin



5. Masjid Ridha



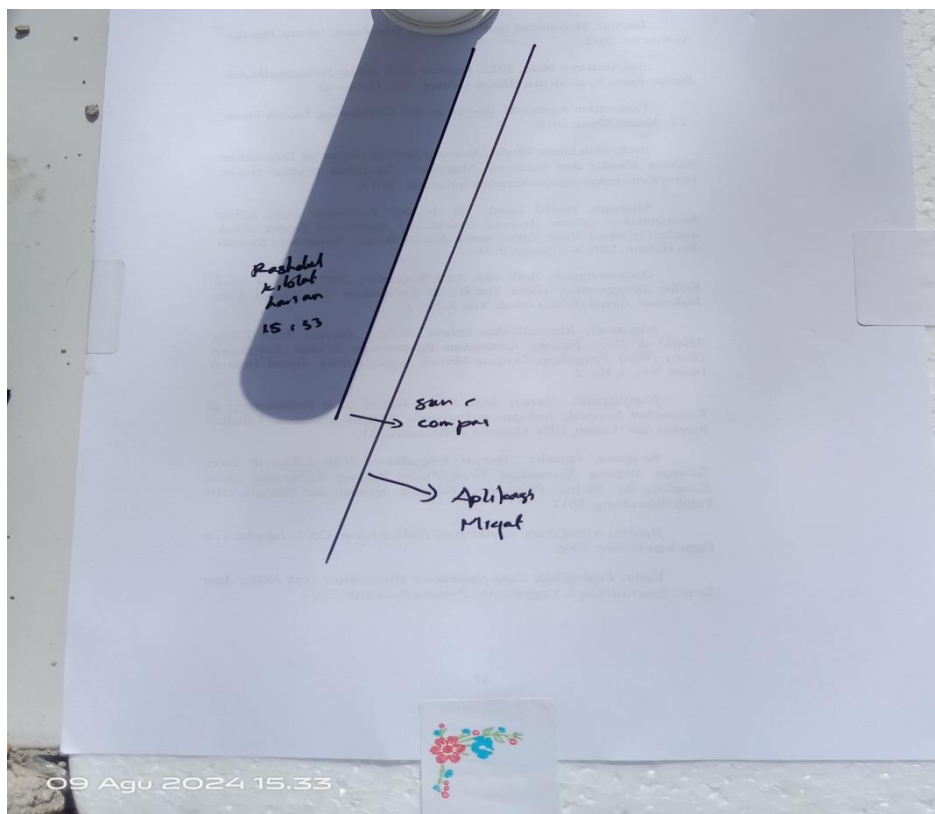
6. Masjid Nurul Iman



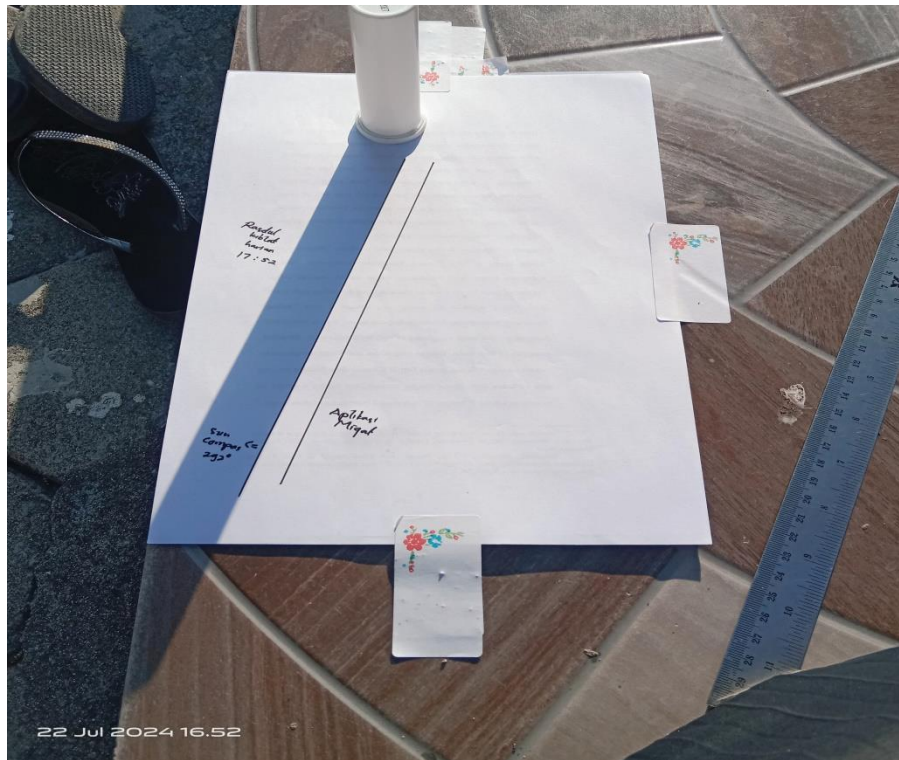
7. Masjid Darussalam



8. Masjid Bustanul Arifin



9. Masjid Firdaus K.H. Muhammad Saleh



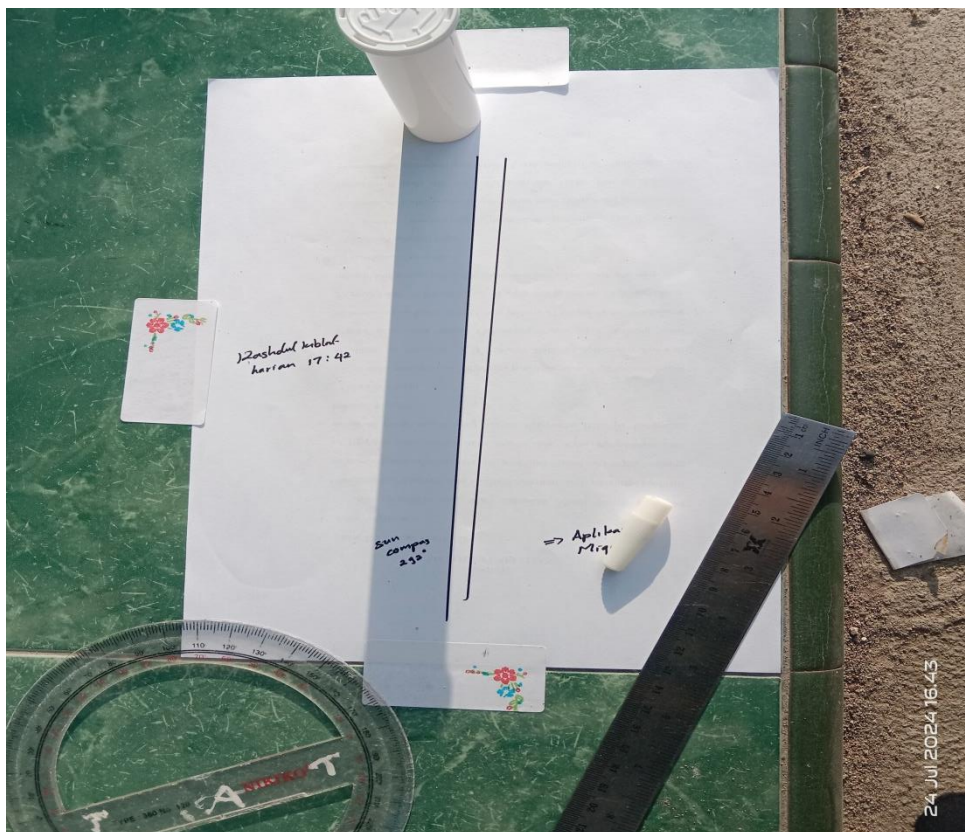
10. Masjid Al-Falah



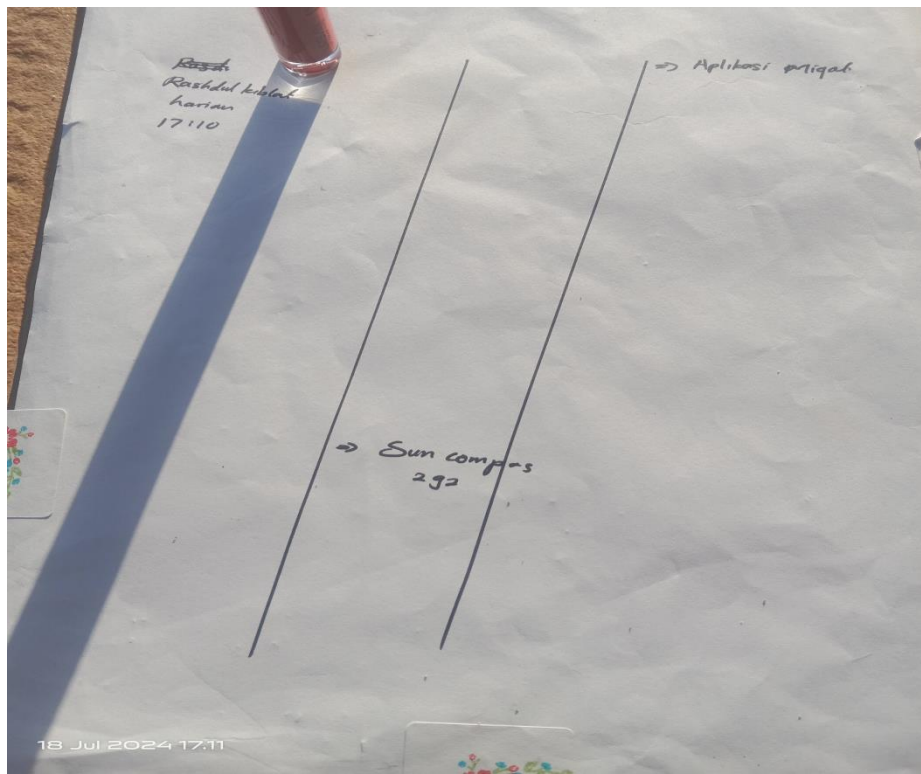
11. Masjid Nurul Hidayah



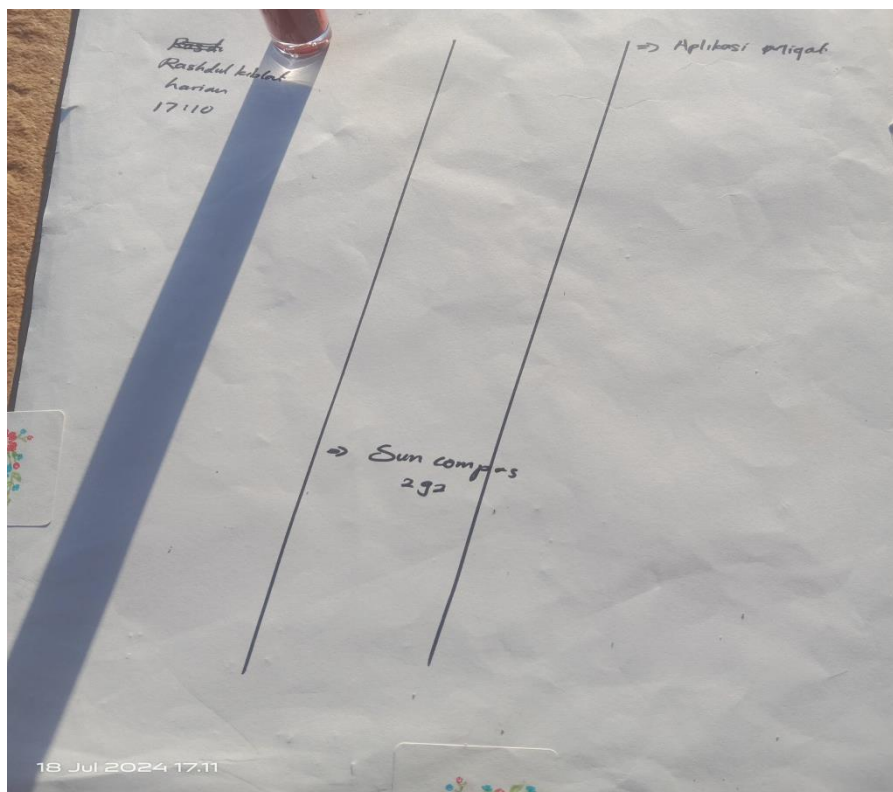
12. Masjid Al-Muawanah



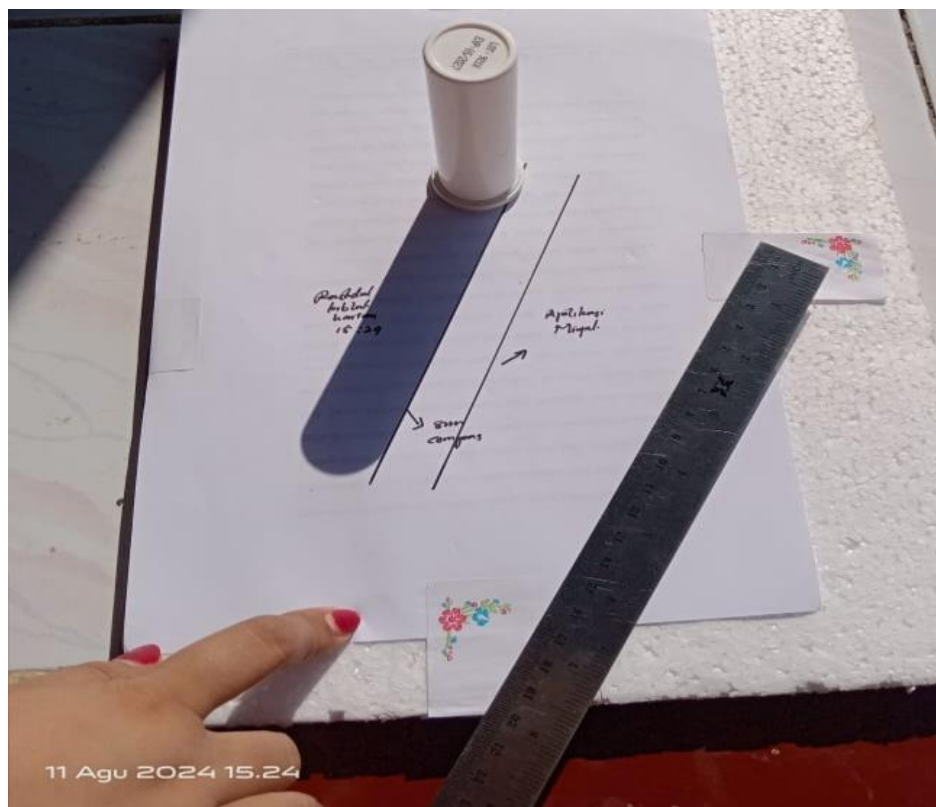
13. Masjid H.M. Husein



14. Masjid Raudhatul Jannah



15. Masjid Nurul Hidayah



**Lampiran 2 Masjid di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar
Yang Termasuk Dalam Batas Toleransi Arah Kiblat**

(Masjid Nurut Tauhid)



(Masjid Al-Amin)



(Masjid Nurul Iman)



(Masjid Nurul Hidayah)



(Masjid Al-Muawanah)



Lampiran 3; dokumentasi







**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Manunggal Nomor 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
Website: dpmpmsp.polmankab.go.id Email: dpmpmsp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2 /0262/IPL/DPMPMPTSP/2024

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat permohonan sdr. MARYAM U
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0262/Kesbangpol/B.1/410.7/V/2024, Tgl. 13-05-2024

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

| | |
|------------------------------|--|
| Nama | : MARYAM U |
| NIM/NIDN/NIP/NPn | : 20156119078 |
| Asal Perguruan Tinggi | : STAIN MAJENE |
| Fakultas | : - |
| Jurusan | : HUKUM KELUARGA ISLAM |
| Alamat | : SABANG SUBIK KEC. BALANIPA KAB. POLEWALI MANDAR |

Untuk melakukan penelitian di Kec. Balanipa Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Mei s/d Juni 2024 dengan Proposal berjudul "UJI KETEPATAN APLIKASI MIQAT PLAYSTORE DALAM PENETUAN ARAH KIBLAT (STUDI KASUS MASJID DI KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,
Pada tanggal 14 Mei 2024
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu,



INENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 197605221994121001

Tembusan :

1. Unsur forkopin di tempat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama **MARYAM U** dilahirkan di desa Sabang Subik Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 21 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 6 bersaudara dari pasangan suami istri, bapak **UMAR** dan ibu **UMRAH**. Riwayat pendidikan dari penulis dimulai dari TPK Lestari Sabang Subik pada tanggal 1 Juli 2005 lalu melanjutkan pendidikan ke SDN 007 Sabang Subik dan lulus pada tahun 2012, lalu ke MTS Nuhiyah Pambusuang yang lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang MA Nuhiyah Pambusuang yang lulus pada tahun 2018, serta melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, pada jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam program Studi Hukum Keluarga Islam.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah yang maha esa dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.dengan judul skripsi “ **Uji Ketepatan Aplikasi Miqat Playstore Dalam Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus Masjid Di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar)**”